

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
ORGANISASI SEKTOR PUBLIK DENGAN PENDEKATAN
*VALUE FOR MONEY***

**(Studi Kasus pada Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan
Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Bethin Caprika Ayu Nathantia Putri

142114152

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2018

Skripsi

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN ORGANISASI
SEKTOR PUBLIK DENGAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY***
(Studi Kasus pada Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan
Kabupaten Magelang)

Oleh :
Bethin Caprika Ayu Nathantia Putri
142114152

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing


Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA

Tanggal: 29 Oktober 2018

SKRIPSI

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN ORGANISASI SEKTOR PUBLIK DENGAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY* (Studi Kasus pada Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Bethin Caprika Ayu Nathantia Putri
142114152

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 8 November 2018
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

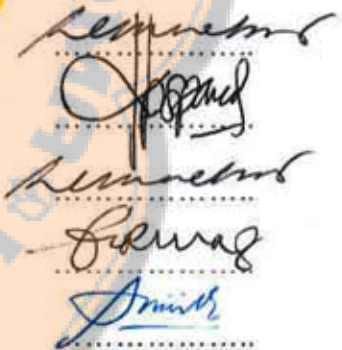
Ketua : Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA

Sekretaris : Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA., CA

Anggota : Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA

Anggota : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., Ak., QIA., CA

Anggota : Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA., CSRS



Yogyakarta, 30 November 2018

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan



Albertus Yudi Yuniarto, S.E., M.B.A

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah”

Yesaya 40:31

“TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dengan kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai”

Zefanya 3:17

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus

Papaku Prasetyo dan Mamaku Titin Mariati

Adek-adekku Bryan dan Ovan

Serta semua keluarga dan teman yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN ORGANISASI
SEKTOR PUBLIK DENGAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY***
(Studi Kasus pada Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan
Kabupaten Magelang)

dan diajukan untuk diuji pada tanggal, 8 November 2018 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 November 2018
Yang membuat pernyataan,

Bethin Caprika Ayu Nathantia Putri

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN PUBLIKASI AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Bethin Caprika Ayu Nathantia Putri

Nomor Mahasiswa : 142114152

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN ORGANISASI
SEKTOR PUBLIK DENGAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY***
(Studi Kasus pada Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan
Kabupaten Magelang)

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 30 November 2018

Yang menyatakan,



Bethin Caprika Ayu Nathantia Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Organisasi Sektor Publik Dengan Pendekatan *Value for money*” (Studi Kasus pada Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang). Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Johanes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Albertus Yudi Yuniarto, S.E., M.B.A., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
3. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., QIA., C.A., selaku Kepala Program Studi Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam proses belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.

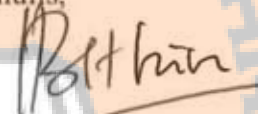
4. Ignatius Aryono Putranto, S.E., M.Acc., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan kerjasama yang baik selama penulis belajar di Universitas Sanata Dharma.
6. Seluruh pekerja Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Orang tuaku Bapak Prasetyo dan Ibu Titin Mariati yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, motivasi, dan perhatian pada penulis.
8. Adik-adikku Bryan Anantes Wicaksana Putra dan Giovani Adyanka Wicaksana Putra yang selalu memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman seperjuanganku Rosiana Padmawardani dan Kezia Dian Maharani terimakasih untuk canda tawa serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Agnes Dian yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi kepada penulis.
11. Dirgantara Toni Elfreda Putra yang telah memberikan semangat dan bantuan.

12. Teman-temanku kelas D angkatan 2014, terimakasih untuk dukungan dan motivasi dari awal perkuliahan hingga akhir.
13. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 23 September 2018

Penulis,


Bethin Caprika Ayu Nathantia Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Kinerja	8
B. Pengertian Indikator Kinerja.....	9
C. Pengertian Pengukuran Kinerja	10
D. Sektor Publik.....	11
E. Tujuan Pengukuran Kinerja Sektor Publik	13
F. Manfaat Pengukuran Kinerja	14
G. <i>Value for money</i>	14
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Jenis Data	22
F. Variabel Penelitian.....	22
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	27
A. Sejarah Desa	27
B. Demografi	28
C. Visi dan Misi.....	29
D. Penyelenggaraan Administrasi Desa	30
E. Struktur Organisasi di Pemerintah Desa Sukorejo Kabupaten Magelang	34
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data.....	35

B. Analisis Data.....	48
C. Pembahasan	57
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Tahun 2015.....	36
Tabel 2. Perbandingan Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Tahun 2015-2016.....	37
Tabel 3. Perbandingan Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Tahun 2016-2017.....	38
Tabel 4. Jumlah Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan	38
Tabel 5. Persentase Jumlah Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan	39
Tabel 6. Jumlah Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja.....	41
Tabel 7. Prosentase Jumlah Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja	42
Tabel 8. Jumlah Anggaran 5 pos Belanja tahun 2015.....	42
Tabel 9. Perbandingan Jumlah Anggaran 5 pos Belanja tahun 2015 dan 2016....	43
Tabel 10. Perbandingan Jumlah Anggaran 5 pos Belanja tahun 2016 dan 2017...	44
Tabel 11. Jumlah Realisasi 5 pos Belanja tahun 2015.....	46
Tabel 12. Perbandingan Jumlah Realisasi 5 pos Belanja tahun 2015 dan 2016 ..	47
Tabel 13. Perbandingan Jumlah Realisasi 5 pos Belanja tahun 2016 dan 2017...	48
Tabel 14. Persentase Jumlah Realisasi Belanja Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.....	49
Tabel 15. Perhitungan Tingkat Ekonomi Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang pada Tahun 2015-2017	53
Tabel 16. Perhitungan Tingkat Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang pada Tahun 2015-2017	56
Tabel 17. Perhitungan Tingkat Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang pada Tahun 2015-2017.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengukuran <i>value for money</i>	17
Gambar 2. Struktur Organisasi di Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang	35
Gambar 3. Jumlah Anggaran Pendapatan Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang	40
Gambar 4. Jumlah Realisasi Pendapatan Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang	40
Gambar 5. Jumlah Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja Tahun 2015-2017 .	421
Gambar 6. Jumlah Anggaran 5 pos Belanja Tahun 2015-2017	45
Gambar 7. Jumlah Realisasi Belanja dan Realisasi Belanja Tahun 2015-2017	50
Gambar 8. Rasio Ekonomis Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang pada tahun 2015-2017	564
Gambar 9. Rasio Efisiensi Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang pada tahun 2015-2017	586
Gambar 10. Rasio Efisiensi Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang pada tahun 2015-2017	59

ABSTRAK

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN ORGANISASI SEKTOR PUBLIK DENGAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY*

(Studi Kasus pada Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan
Kabupaten Magelang)

Bethin Caprika Ayu Nathantia Putri
142114152
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang pada tahun 2015-2017 dengan menggunakan metode *value for money* dilihat dari tingkat ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: 1) memperoleh data Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes; 2) mengolah data dengan rumus *value for money* yang dikemukakan oleh Mahsun (2006) menggunakan tiga tingkat ekonomi, efektivitas, dan efisiensi; 3) hasil dari data yang diolah tersebut diklarifikasi dengan tiga tingkat *value for money* yaitu ekonomi, efektivitas, dan efisiensi; 4) meningkat atau menurunnya kinerja keuangan pada Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang dilakukan dengan membandingkan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes pada tahun 2015-2017 dan kemudian dianalisis meningkat atau menurunnya kinerja keuangan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun 2015 berada pada tingkat ekonomis, efisien, dan efektivitas berimbang. Pada tahun 2016, kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang berada pada tingkat ekonomis, efektivitas berimbang namun tidak efisien dan pada tahun 2017 kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang berada pada tingkat ekonomis, efisien, dan efektivitas berimbang.

Kata kunci: efektivitas, efisiensi, ekonomi, keuangan, kinerja, Pemerintah Desa, *value for money*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE MEASUREMENT OF PUBLIC SECTOR ORGANIZATION USING VALUE FOR MONEY APPROACH

(A Case Study at Sukorejo Village Administrators of Mertoyudan Subdistrict
Magelang Regency)

Bethin Caprika Ayu Nathantia Putri
142114152
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2018

The aim of the research was to assess the financial performance of Sukorejo Village Administrators of Mertoyudan Subdistrict Magelang Regency in 2015-2017 using value for money approach in terms of economy, efficiency, and effectiveness. The type of the study was case study. This study obtained the data by documentation and interview. In this research, data analysis technique used were: 1) retrieving the APBDes Responsibility and Implementation Realization Report data; 2) processing the data using Mahsun's (2006) formula of value for money approach using three levels of economy, effectiveness, and efficiency; 3) then, the result of the processed data was clarified using three levels of value for money, those are economy, effectiveness, and efficiency; 4) the fluctuation of financial performances of Sukorejo Village Administrators of Mertoyudan Subdistrict Magelang Regency are done by comparing the 2015-2017 APBDes Responsibility and Implementation Realization Report then analyzing the fluctuation of those financial performances.

The result of this study indicated that financial performance of Sukorejo Village Administrators of Mertoyudan Subdistrict Magelang Regency in 2015 are in economical, efficient, and balanced effectiveness level. In 2016, financial performance of Sukorejo Village Administrators of Mertoyudan Subdistrict Magelang Regency are in economical, balanced effectiveness level, but not efficient and in 2017, financial performance of Sukorejo Village Administrators of Mertoyudan Subdistrict Magelang Regency are in economical, efficient, and balanced effectiveness level.

Keywords: economic, effectiveness, efficiency, financial, performance, value for money, village administrators.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor publik seringkali dipahami sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan umum dan penyediaan barang atau jasa kepada publik yang dibayar melalui pajak atau pendapatan negara lain yang diatur dengan hukum (Mahsun dkk. 2011). Mahsun (2006) mengatakan bahwa organisasi sektor publik tidak bisa lepas dari peran pemerintah dan bahkan umumnya organisasi yang menghasilkan *pure public goods* adalah pemerintah maka organisasi sektor publik lebih luas dari sekedar pemerintahan. Wasistiono (2001) mengatakan bahwa organisasi pemerintah dibentuk untuk melayani kepentingan masyarakat sebagai warga negara yang berposisi sebagai konsumen (*customer*) dan pemegang saham (*stakeholders*) serta adanya misi tertentu yang harus dijalankan dalam rangka pencapaian tujuan, bukan hanya sekedar menjalankan perundang-undangan. Tugas utama pemerintah yaitu menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Pelayanan publik merupakan suatu kewajiban yang harus diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Kelurahan sebagai perangkat pemerintah daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat berperandalem memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kelurahan merupakan daerah pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan yang dipimpin oleh lurah. Lurah melaksanakan fungsinya sebagai penyelenggara dan penanggungjawab

utama di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Tujuan yang ingin dicapai biasanya bersifat kualitatif, misalnya meningkatkan keamanan dan ketertiban, meningkatkan kualitas mutu pendidikan, meningkatkan kualitas mutu kesehatan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan, pemerintah menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Pemerintah bertanggung jawab untuk melaporkan laporan pertanggungjawaban atas segala kegiatan yang telah dilakukan untuk menyejahterakan masyarakat secara transparan dan akuntabel dimana pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk mengukur bagaimana kinerja organisasi sektor publik. Dengan demikian perlu adanya pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi, baik organisasi swasta ataupun organisasi sektor publik agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja sebuah organisasi publik serta membantu memperbaiki kinerja di masa yang akan datang dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.

Pengukuran kinerja menjadi salah satu faktor penting dalam organisasi sektor publik. Mahmudi (2007) mengidentifikasi tujuan dilakukannya pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik untuk mengetahui tujuan organisasi, menyediakan sarana pembelajaran bagi pegawai, memperbaiki

kinerja untuk periode berikutnya, memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian *reward* dan *punishment*, memotivasi pegawai, dan menciptakan akuntabilitas publik. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik tersebut telah dibelanjakan, akan tetapi juga menunjukkan uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efektif, dan efisien.

Pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk menilai akuntabilitas organisasi dalam menghasilkan pelayanan publik yang baik dan tepat sasaran. *Value for money* merupakan suatu konsep pengukuran kinerja organisasi sektor publik yang berdasarkan pada tiga elemen utama, yaitu: (1) ekonomi, yang terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. (2) efisiensi, merupakan pencapaian *output* yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan *input* yang terendah untuk mencapai *output* tertentu. (3) efektivitas, merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan atau secara sederhana merupakan perbandingan *outcome* dengan *output* (Mardiasmo, 2009). Manfaat *Value for Money* pada organisasi sektor publik menurut Renyowijoyo (2008), yaitu: (1) meningkatkan efektivitas pelayanan publik, (2) meningkatkan mutu pelayanan publik, (3) menurunkan biaya pelayanan publik karena efisiensi dan penghematan *input*, (4) alokasi belanja yang berorientasi pada kepentingan

publik, (5) meningkatkan kesadaran atas penggunaan uang publik demi akuntabilitas.

Kelurahan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk akuntabel dan transparan dalam mengalokasikan dana anggaran belanja. Menurut Mahsun (2006), akuntabilitas dapat dipahami sebagai bentuk pertanggung jawaban yang mengacu pada kepada siapa organisasi bertanggung jawab. Dalam pengertian lain, akuntabilitas dapat dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Melalui pengukuran kinerja dengan konsep *value for money* ini diharapkan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang dapat melayani masyarakat dengan sebaik mungkin, sehingga program kerja yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengukuran kinerja instansi pemerintah, khususnya pada Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang dengan pendekatan *value for money*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adaah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang pada tahun 2015-2017 ekonomis?
2. Apakah kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang pada tahun 2015-2017 efisien?
3. Apakah kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang pada tahun 2015-2017 efektif?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian untuk menganalisa pengukuran kinerja keuangan organisasi sektor publik pada tahun 2015, 2016, dan 2017 karena Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang membuat Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja pertama kali pada tahun 2015.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yatu untuk:

1. Mengetahui apakah kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang tahun 2015-2017 ekonomis.

2. Mengetahui apakah kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang tahun 2015-2017 efisien.
3. Mengetahui apakah kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang tahun 2015-2017 efektif.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Pemerintah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan *value for money*.

2. Masyarakat

Dengan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan kepada masyarakat mengenai pengukuran kinerja pada sektor pemerintah serta diharapkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat semakin baik.

3. Penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan analisis penulis mengenai penerapan *value for money* pada Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, kerangka penulisan dalam penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam 6 (enam) bab, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dasar dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Pemerintah Desa Sukorejo Kabupaten Magelang mulai dari sejarah berdirinya Pemerintah Desa, lokasi Pemerintah Desa, Visi Misi Pemerintah Desa Sukorejo Kabupaten Magelang, dan struktur organisasi.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis data dengan pendekatan *value for money* serta pembahasan hasil dari analisis tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kinerja

Kinerja menurut Moeheriono (2014), merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Sedangkan menurut Mahsun dkk. (2011), kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolok ukurnya.

Berbeda halnya dengan pengertian kinerja menurut Bastian (2006), kinerja didefinisikan sebagai "gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Daftar apa yang ingin dicapai tertuang dalam perumusan

penskemaan strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Secara umum, kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu”.

Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan gambaran dalam pencapaian dari kegiatan/program/kebijakan untuk mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

B. Pengertian Indikator Kinerja

Menurut Lohman (2003) dalam Mahsun (2006), indikator kinerja (*performance indicator*) adalah suatu variabel yang digunakan untuk mengekspresikan secara kuantitatif, efektivitas, dan efisiensi proses atau operasi dengan berpedoman pada target-target dan tujuan organisasi. Sedangkan definisi indikator menurut BPKP (2002), kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Jadi jelas bahwa indikator kinerja merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang diwujudkan dalam ukuran-ukuran tertentu.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu indikator kinerja menurut Bastian (2006), yaitu:

- a. Spesifik, jelas, dan tidak ada kemungkinan kesalahan interpretasi.

- b. Dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yaitu dua atau lebih yang mengukur indikator kinerja mempunyai kesimpulan yang sama.
- c. Relevan; indikator kinerja harus menangani aspek objektif yang relevan.
- d. Dapat dicapai, penting, dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses keluaran, hasil, manfaat, serta dampak.
- e. Harus cukup fleksibel dan sensitif terhadap perubahan/penyesuaian pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan.
- f. Efektif; data/informasi yang berkaitan dengan indikator kinerja bersangkutan dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dengan biaya yang tersedia.

C. Pengertian Pengukuran Kinerja

Menurut Robertson (2002) dalam Mahsun (2006), pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa (seberapa baik barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan dan sampaiseberapa jauh pelanggan terpuaskan); hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan. Stout (1993) dalam Bastian (2006),

mengemukakan bahwa “pengukuran/penilaian kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi (mission accomplishment) melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses”.

Sementara menurut Lohman (2003) dalam Mahsun dkk. (2011), pengukuran kinerja merupakan suatu aktivitas penilaian pencapaian target-target tertentu yang diderivasi dari tujuan strategis organisasi. Whitker (dalam BPKP, 2000) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

D. Sektor Publik

1. Pengertian Organisasi Sektor Publik

Menurut Mardiasmo (2005), sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik. Sedangkan menurut Mahsun (2006), organisasi sektor publik adalah organisasi yang berhubungan dengan kepentingan umum dan penyediaan barang atau jasa kepada publik yang dibayar melalui pajak atau pendapatan negara yang diatur dengan hukum.

2. Alasan Dibutuhkan Organisasi Sektor Publik

Menurut Mahsun (2006) beberapa alasan mengapa organisasi sektor publik dibutuhkan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk menjamin bahwa pelayanan publik seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, rekreasi, perlindungan hukum dapat disediakan untuk masyarakat secara adil dan merata tanpa memperhitungkan kemampuan masyarakat untuk membayarnya.
- b. Untuk memastikan bahwa layanan publik tertentu ditempatkan pada wilayah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, misalnya museum, perpustakaan, tempat parkir dan sebagainya.
- c. Untuk menjamin bahwa *public goods and service* disediakan dengan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan jika membeli diperusahaan swasta, misalnya perusahaan transportasi, rumah sakit, sekolah, dan perusahaan jasa lainnya yang menyediakan layanan yang serupa.
- d. Untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa karena adanya perbedaan agama maupun suku.
- e. Untuk melindungi hak dan kemerdekaan masyarakat dengan menetapkan peraturan perundangan yang jelas.

E. Tujuan Pengukuran Kinerja Sektor Publik

Menurut Mardiasmo (2005) pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, yaitu:

1. Pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerjanya.
2. Ukuran kinerja sektor publik digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan.
3. Ukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagan.

Secara umum, tujuan sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah sebagai berikut Mardiasmo (2005):

1. Untuk mengomunikasikan strategi secara lebih mantap
2. Untuk mengukur kinerja finansial dan non-finansial secara berimbang sehingga dapat ditelusuri perkembangan pencapaian strategi.
3. Untuk mengakomodasi pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta memotivasi untuk mencapai *goal congruence*.
4. Sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif rasional.

F. Manfaat Pengukuran Kinerja

Menurut Mardiasmo (2005), manfaat disusunnya pengukuran kinerja bagi organisasi pemerintahan adalah:

- a. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen.
- b. Memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
- c. Untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target kinerja serta melakukan tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja.
- d. Sebagai dasar untuk memberikan penghargaan dan hukuman (*reward and punishment*) secara objektif atas pencapaian prestasi yang diukur sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang telah disepakati.
- e. Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi.
- f. Membantu mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.
- g. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
- h. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

G. Value for money

Value for money merupakan konsep pengukuran kinerja dalam organisasi publik. Mahmudi (2010) mengatakan bahwa pengukuran kinerja

value for money adalah pengukuran kinerja untuk mengukur ekonomi, efisiensi, dan efektivitas suatu kegiatan, program, dan organisasi. Sedangkan Mardiasmo (2005) mengatakan bahwa *value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga tingkat utama yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. *Value for money* tidak bisa terlepas dari tiga tingkat utamanya yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas yang masing-masing tingkat memiliki kontribusi untuk menilai kinerja organisasi sektor publik.

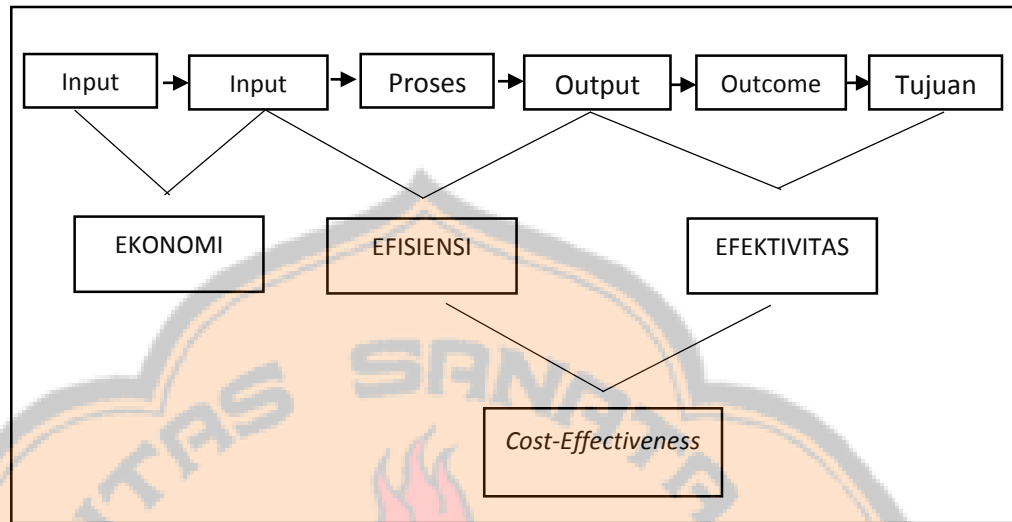
1. Ekonomi

Ekonomi adalah hubungan antara pasar dan input di mana barang dan jasa dibeli pada kualitas yang diinginkan dan pada harga terbaik yang dimungkinkan (Bastian, 2006). Menurut Mahmudi (2010) ekonomi terkait dengan pengkonversian *input* primer berupa sumber daya keuangan (uang kas) menjadi *input* sekunder berupa tenaga kerja, bahan, infrastruktur, dan barang modal yang dikonsumsi untuk kegiatan operasi organisasi. Berbeda halnya ekonomi menurut Mahsun (2006), yaitu hubungan antara pasar dan masukan (*cost of input*). Ekonomi (hemat/tanpa guna) sering disebut kehematan yang mencakup juga pengelolaan secara hati-hati atau cermat (*prudence*). Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dalam hal ini dapat meminimalisir sumber masukan (*input resources*) yang digunakan untuk menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

2. Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*) (Mahsun, 2006).

Menurut Mahsun (2006), indikator efisiensi dan efektivitas harus digunakan secara bersama-sama. Karena disatu pihak, mungkin pelaksanaannya sudah dilakukan secara ekonomis dan efisien akan tetapi *output* yang dihasilkan tidak sesuai dengan target yang diharapkan. Sedang di pihak lain, sebuah program dapat dikatakan efektif dalam mencapai tujuan, tetapi mungkin dicapai dengan cara yang tidak ekonomis dan efisien. Jika program dapat dilakukan dengan efisien dan efektif maka program tersebut dapat dikatakan *cost-effectiveness*.



Gambar 1. Pengukuran *value for money*
(sumber : Mahsun, 2006 : 182)

3. Efisiensi

Efisiensi adalah hubungan antara *input* dan *output* di mana barang dan jasa yang dibeli oleh organisasi digunakan untuk mencapai *output* tertentu Bastian (2006). Menurut Mahsun (2006) efisiensi merupakan perbandingan antara *output* dengan *input*. Semakin besar *output* dibanding *input*, maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi Mardiasmo (2005). Ukuran efisiensi mengukur seberapa baik organisasi mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan *output* Mahmudi (2007).

Efisiensi merupakan pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* yang terendah untuk mencapai *output* tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan *output* dengan *input* yang

dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja berdasarkan *value for money* dibangun atas tiga komponen utama (Mahmudi, 2010) yaitu sebagai berikut:

1. Komponen misi, visi, tujuan, sasaran dan target
2. Komponen input, proses, output, dan *outcome*
3. Komponen pengukuran ekonomi, efektivitas, dan efisiensi

Penelitian yang sama mengenai pengukuran kinerja dengan pendekatan *value for money* juga pernah dilakukan sebelumnya, antara lain:

1. Pada tahun 2011, Benoit Isadora Juita Wunu Djoka melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik Menggunakan Pendekatan *Value for Money*” studi kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2005–2009 yang diukur menggunakan pendekatan *value for money*. Pada penelitian ini penulis hanya dapat melakukan pembahasan untuk laporan realisasi anggaran dan pendapatan belanja Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2007-2009 karena format laporan realisasi anggaran dan pendapatan belanja Pemerintah Kota Yogyakarta pada pos belanja pada tahun 2005 dan 2006 berbeda dengan tahun 2007-2009. Perbedaan tersebut dikarenakan karena adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 59 tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 tentang pedoman

pengelolaan keuangan daerah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2007 dan 2008 sudah ekonomis, efisien, dan efektif dan kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2009 sudah ekonomis dan efektif tetapi tidak efisien. Kinerja pemerintah pada tahun 2009 dikatakan tidak efisien karena rasio ukuran efisiensi berada di atas 100%, dimana dana realisasi belanja lebih besar dari dana anggaran pendapatannya.

2. Pada tahun 2016, Okky Irvina Kristanti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan *Value for Money*” studi kasus pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Karimunjawa dengan menggunakan metode wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Karimunjawa pada tahun 2014 khususnya pada dua program kinerja yaitu, program pelayanan administrasi perkantoran dan program wajib belajar Sembilan tahun. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Karimunjawa sangat ekonomis, sangat efisien, dan cukup efektif.
3. Pada tahun 2018, Endang Aprasari melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Organisasi Sektor Publik dengan Pendekatan *Value for Money*” studi kasus di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kabupaten

Sleman dengan menggunakan metode dokumentasi, kuesioner, dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kabupaten Sleman tahun 2016 yang diukur dengan menggunakan pendekatan *value for money*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat ekonomi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kabupaten pada tahun 2016 masuk dalam kategori ekonomis, tingkat efisiensi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kabupaten pada tahun 2016 masuk dalam kategori efisien, dan tingkat efektivitas Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kabupaten pada tahun 2016 masuk dalam kategori “Baik”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu studi kasus. Menurut Sekaran (2011) penelitian studi kasus merupakan penelitian yang berfokus pada pengumpulan informasi terkait objek tertentu, acara atau kegiatan, seperti unit atau organisasi bisnis tertentu. Kemudian data yang diolah adalah Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada tahun 2015-2017. Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Desa Sukorejo Kabupaten Magelang yang bertujuan untuk mengetahui kinerja Pemerintah Desa Sukorejo pada tahun 2015-2017.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang maupun pihak-pihak yang terkait dan menjadi sumber diperolehnya informasi, di antaranya yaitu:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti, di antaranya yaitu:

- a. Laporan Realisasi Anggaran Belanja

- b. Visi dan Misi Pemerintah Desa Sukorejo
- c. Gambaran Umum Pemerintah Desa

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.
2. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006), dokumentasi merupakan suatu metode mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen yang dibutuhkan yaitu mengenai visi dan misi kelurahan, gambaran umum kelurahan, laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja Kelurahan Sukorejo Kabupaten Magelang tahun 2015-2017.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Hartono, 2013). Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan konfirmasi terkait dengan data yang diperoleh.

E. Jenis Data

Beberapa jenis data yang diperlukan untuk menunjang penelitian, yaitu:

1. Gambaran Umum Pemerintah Desa Sukorejo
2. Visi dan Misi Pemerintah Desa Sukorejo
3. Laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Desa Sukorejo tahun 2015-2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif (*Descriptive Kuantitative Analysis Method*).

Terdapat beberapa langkah untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini:

1. Memperoleh data Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes untuk mengetahui data realisasi belanja.
2. Mengolah data dengan rumus yang telah dikemukakan oleh Mahsun (2006) menggunakan tiga tingkat ekonomi, efektivitas, dan efisiensi.

1) Ekonomi

Mengukur tingkat kehematan dari pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan pemerintah daerah untuk mengetahui besarnya tingkat ekonomi. Kinerja pemerintah daerah akan dikatakan ekonomis apabila dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. Dalam penelitian ini pengukuran tingkat ekonomi

dapat dilakukan dengan rumus yang telah dikemukakan oleh Mahsun (2006) sebagai berikut:

$$Ekonomi = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Penerimaan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Realisasi Pengeluaran : Realisasi Belanja Pemerintah Desa
Sukorejo Kecamatan Mertoyudan
Kabupaten Magelang

Anggaran Penerimaan : Anggaran Belanja Pemerintah Desa
Sukorejo Kecamatan Mertoyudan
Kabupaten Magelang

2) Efisiensi

Efisiensi adalah hubungan antara *input* dan *output* dimana barang dan jasa yang dibeli oleh organisasi digunakan untuk mencapai *output* tertentu. Atau dengan kata lain efisiensi merupakan perbandingan *output/input* yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan (Bastian, 2006). Efisiensi dapat diukur dengan membandingkan rasio antara *output* dan *input*. Semakin besar rasio berarti semakin tinggi tingkat efisiensinya.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung tingkat efisiensi yang telah dikemukakan oleh Mahsun (2006):

$$Efisiensi = \frac{\text{Realisasi Biaya untuk Memperoleh Pendapatan}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Realisasi biaya untuk memperoleh pendapatan : Realisasi belanja

3) Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan, dan prosedur organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara sederhana, efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*. Efektivitas menunjukkan kesuksesan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan (Bastian, 2006).

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung tingkat efektivitas yang telah dikemukakan oleh Mahsun (2006):

$$Efektivitas = \frac{\text{Anggaran Pendapatan}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

3. Hasil dari data yang telah diolah tersebut diklarifikasi dengan kriteria tiga tingkat *value for money* yaitu ekonomi, efektivitas, dan efisiensi yang telah dikemukakan oleh Mahsun (2006).

Berikut ini adalah kriteria tiga tingkat *value for money*:

1) Kriteria ekonomi:

- a) Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($X < 100\%$) berarti ekonomis.
- b) Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($X = 100\%$) berarti ekonomi berimbang.
- c) Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($X > 100\%$) berarti tidak ekonomis.

2) Kriteria efisiensi:

- a) Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($X < 100\%$) berarti efisien.
- b) Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($X = 100\%$) berarti efisiensi berimbang.
- c) Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($X > 100\%$) berarti tidak efisien.

3) Kriteria efektivitas:

- a) Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($X < 100\%$) berarti efektif.
- b) Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($X = 100\%$) berarti efektivitas berimbang.
- c) Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($X > 100\%$) berarti tidak efektif.

4. Untuk mengetahui meningkatnya atau menurunnya kinerja keuangan pada Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang dapat dilakukan dengan membandingkan Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada tahun 2015-2017 dan dianalisis meningkat atau menurunnya kinerja keuangan tersebut.



BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Desa Sukorejo adalah bagian dari Desa Kolonisasi yang datang dari beberapa daerah di Jawa Tengah dan beberapa daerah lain. Desa Sukorejo pada mulanya berdiri setelah masa Kemerdekaan Indonesia. Pada waktu itu secara berturut-turut kepemimpinan diawali oleh Ki Lurah Atmo Diharjo (muso) yang berasal dari dusun Bintaro sejak tahun 1945-1965 dengan didampingi seorang carik bernama Ki Djojo Pawiro. Kemudian pada tahun 1965-1976 digantikan oleh Ki Lurah Mangku Atmodjo berasal dari Dusun Jonggrangan dengan carik bapak Abdul Rochim dari Dusun Bonjitan. Adapun di tahun 1976-1987 jabatan Kepala Desa dipimpin oleh bapak Suhadi dari dusun Bintaro dengan Sekdes bapak Soenardi dari Dusun Bagongan.

Pada tahun 1987-1997 Kepala Desa digantikan oleh bapak Sukriso dari dusun Bintaro dan masih didampingi seorang Sekdes yaitu bapak Soenardi. Kemudian tahun 1998 diadakan pemilihan Kepala Desa yang dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Desa adalah bapak Sentot Sutarman dari Dusun Bintaro sampai dengan tahun 2006, pada tahun 2007-2013 digantikan oleh bapak Slamet Ramelan dari Dusun Dogaten dengan PJ Sekdes Sdr. Sugeng Setiyo Widodo karena ditahun 2008 bapak Soenardi sebagai Sekdes telah habis masa jabatannya.

Pada tahun 2014 sampai sekarang Pemerintah Desa dijabat oleh seorang Kepala Desa bapak H. Mustofa, SE dari Dusun Jonggrangan didampingi seorang Pj Sekdes Sdr. Sugeng Setiyo Widodo, S.Sos dari Dusun Bintaro.

B. Demografi

a. Batas Wilayah Desa

Letak geografis Desa Sukorejo terletak diantara:

- Utara : Desa Banyurojo
- Selatan : Desa Jogonegoro dan Kalinegoro
- Barat : Desa Banjarnegoro
- Timur : Desa Bondowoso

b. Luas Wilayah Desa

- 1. Pemukiman : 28,31 ha
- 2. Pertanian Sawah : 47,13 ha
- 3. Ladang : 30,63 ha
- 4. Pekarangan : 14,70 ha
- 5. Perkebunan : 38,78 ha
- 6. Tanah Kas Desa : 48,75 ha

C. Visi dan Misi

a. Visi Desa

“Mewujudkan Pemerintah Desa yang bersih dan berwibawa menuju masyarakat sejahtera”

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan Pemerintah dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Sukorejo baik secara individu maupun kelembagaan sehingga ke depan Desa Sukorejo mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

b. Misi Desa

1. Menciptakan sarana dan prasarana kerja yang nyaman serta melakukan reformasi system kinerja Perangkat Desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menciptakan Pemerintahan yang bersih terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
3. Peningkatan pelayanan publik secara bertahap.
4. Menyelenggarakan urusan Pemerintahan secara terbuka dan bertanggungjawab.
5. Terciptanya Desa Sukorejo menjadi Desa terbuka dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

6. Mewujudkan adanya sistem ekonomi kerakyatan yang berbasis kepada pembangunan kecil menengah.

D. Penyelenggaraan Administrasi Desa

1. Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa
2. Perangkat Desa terdiri dari:
 - 1) Sekretaris Desa
 - 2) Unsur Pelaksana Teknis Lapangan
 - 3) Unsur Kewilayahan

Tugas dan Fungsi Kepala Desa

1. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
2. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Desa mempunyai fungsi:
 - a. Penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Pelaksanaan pembinaan organisasi kemasyarakatan yang ada di desa.
 - c. Penyusunan perencanaan meliputi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat, pembangunan desa, dan APBD.
 - d. Penyelenggaraan kerjasama untuk kepentingan desa.

- e. Penyelenggaraan koordinasi jalannya Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat.
- f. Pertanggungjawaban atas jalannya penyelegaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan masyarakat.
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi, dan Pemerintah Kabupaten.

Tugas dan Fungsi Sekretariat Desa:

1. Sekretariat Desa merupakan unsur pembantu Kepala Desa.
2. Sekretariat Desa dipimpin oleh seorang Sekretaris Desa yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Desa.
 - a. Sekretariat Desa mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam penyelenggaraan administrasi, organisasi dan tata laksana serta mengkoordinir pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kesejahteraan rakyat.
 - b. Sekretariat Desa mempunyai fungsi:
 - a) Pengkoordinasian perumusan kebijakan pemerintah desa.
 - b) Penyelenggaraan administrasi pemerintah desa.
 - c) Pengelolaan sumber daya aparatur, keuangan prasarana dan sarana pemerintah desa.
 - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

3. Sekretariat Desa terdiri dari dua urusan;
 - a. Urusan Keuangan
 - b. Urusan Umum
4. Setiap urusan dipimpin oleh kepala urusan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada sekretariat desa.
5. Urusan Keuangan merupakan urusan pembantu Sekretaris Desa.
6. Urusan keuangan dipimpin oleh seorang kepala urusan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Sekretaris Desa.

Tugas dan Fungsi Urusan Keuangan:

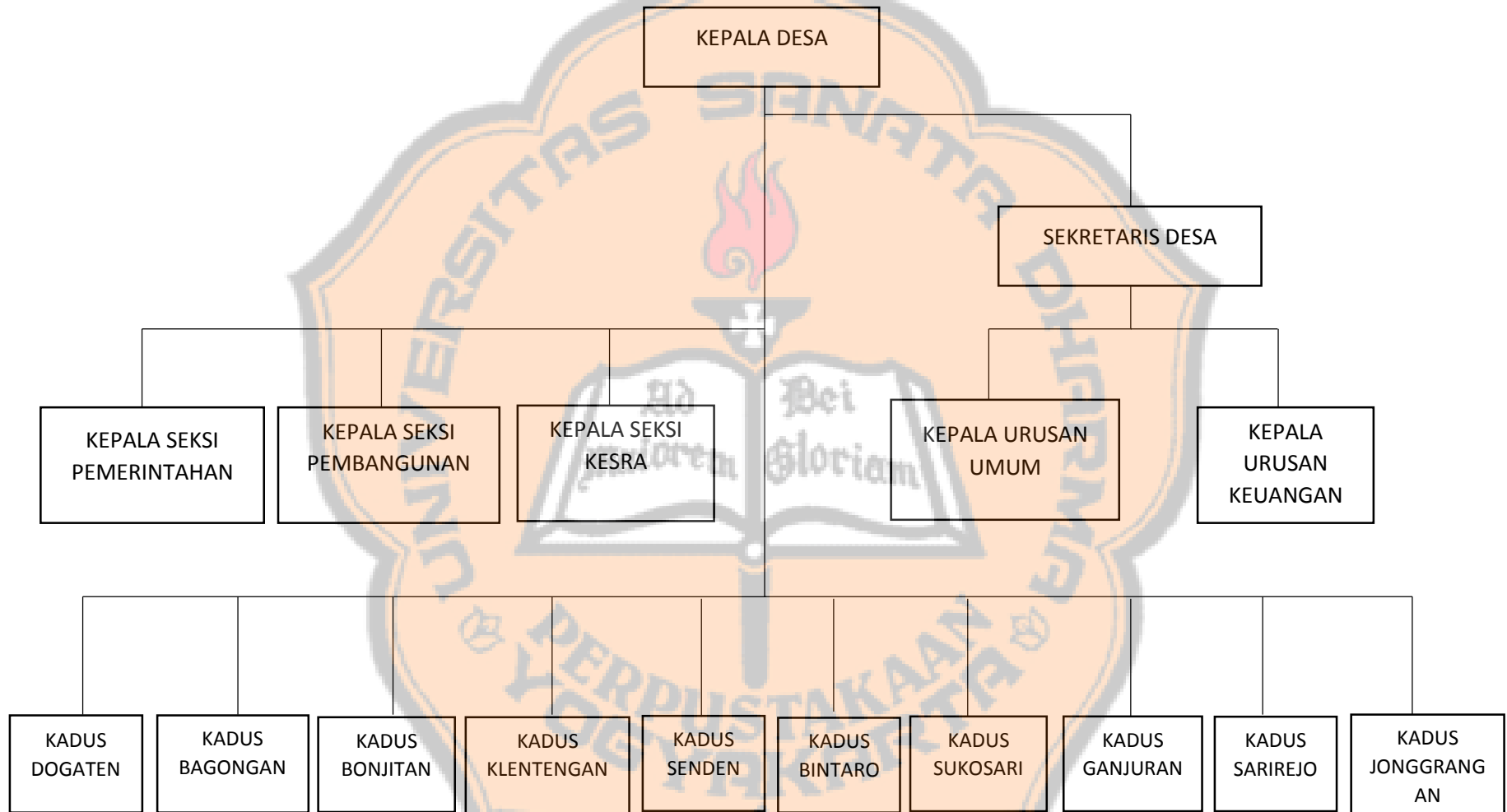
1. Urusan keuangan mempunyai tugas penyusunan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan di bidang administrasi keuangan.
2. Urusan keuangan menyelenggarakan tugas:
 - a. Penyusunan program dan kebijakan pemerintah desa dalam rangka menyelenggarakan keuangan desa.
 - b. Penyusunan program dan perencanaan kegiatan meliputi pengumpulan bahan, data, dan potensi dalam rangka penyelenggaraan keuangan desa.
 - c. Penyusunan program dan perencanaan kegiatan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, penyelenggara keuangan desa.
 - d. Penyusunan data dan bahan laporan penyelenggaraan keuangan desa.
 - e. Pelaporan, monitoring, dan evaluasi penyelenggaraan keuangan desa.

- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa.



E. Struktur Organisasi di Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA SUKOREJO



(Sumber : Sekretaris Desa Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang)

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Realisasi Anggaran Desa Sukorejo tahun anggaran 2015-2017.

Tabel 1
Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan tahun 2015

No	Pendapatan	2015	Keterangan meningkat/ menurun	Keterangan persentase meningkat/ menurun (%)
1.	Pendapatan Asli Desa	137.374.000	-	-
2.	Pendapatan Transfer	724.445.000	-	-
3.	Bantuan Keuangan	40.000.000	-	-
4.	Pendapatan lain-lain	4.086.500	-	-
	Jumlah	954.819.500	-	-

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015)

Tabel 1 menggambarkan anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan tahun 2015. Anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan tahun 2015 ini digunakan sebagai pembanding dengan tahun 2016. Perbandingan anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan tahun 2015 dan 2016 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Perbandingan Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan
tahun 2015 dan 2016

No	Pendapatan	2015	2016	Jumlah kenaikan/ penurunan	Persentase kenaikan/ penurunan (%)
1.	Pendapatan Asli Desa	137.374.000	175.024.000	37.650.000	21,51
2.	Pendapatan Transfer	724.445.000	1.089.834.000	365.389.000	33,53
3.	Bantuan Keuangan	40.000.000	4.086.500	(35.913.500)	(89,78)
4.	Pendapatan lain-lain	4.086.500	-	(4.086.500)	(100)
Jumlah		954.819.500	1.268.944.500	-	-

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2016)

Tabel 2 menggambarkan perbandingan 4 pos anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan pada tahun 2015 dan 2016. Pada pos pendapatan asli desa dan pendapatan transfer pada tahun 2016 mengalami peningkatan sedangkan pada pos bantuan keuangan dan pendapatan lain-lain pada tahun 2016 mengalami penurunan.

Tabel 3
Perbandingan Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan
tahun 2016 dan 2017

No	Penda- patan	2016	2017	Jumlah kenaikan/ penurunan	Persentase kenaikan/ penurunan (%)
1.	Pendapatan Asli Desa	175.024.000	173.960.000	(1.064.000)	(0,61)
2.	Pendapatan Transfer	1.089.834.000	1.236.718.000	146.884.000	11,88
3.	Bantuan Keuangan	4.086.500	243.000.000	238.913.500	98,32
4.	Pendapatan lain-lain	-	4.086.500	4.086.500	100
Jumlah		1.268.944.500	1.657.764.500	388.820.000	-

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2016-2017)

Tabel 3 menggambarkan perbandingan 4 pos anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2017 pos pendapatan asli desa mengalami penurunan sedangkan pada pos pendapatan transfer, bantuan keuangan, dan pendapatan lain-lain mengalami peningkatan.

Tabel 4
Jumlah Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan

Tahun	Jumlah Anggaran Pendapatan (Rp)	Jumlah Realisasi Pendapatan (Rp)
2015	954.831.020	954.831.020
2016	1.301.109.577	1.301.109.577
2017	1.662.805.390	1.662.805.390

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2017)

Tabel 4 menggambarkan jumlah anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan tahun 2015-2017. Besarnya jumlah anggaran pendapatan dan jumlah realisasi pendaptan pada tahun 2015-2017 adalah sama. Jumlah

anggaran pendapatan dan jumlah realisasi pendapatan pada tahun 2015-2017 mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Data tersebut diperoleh sesuai dengan lampiran I.

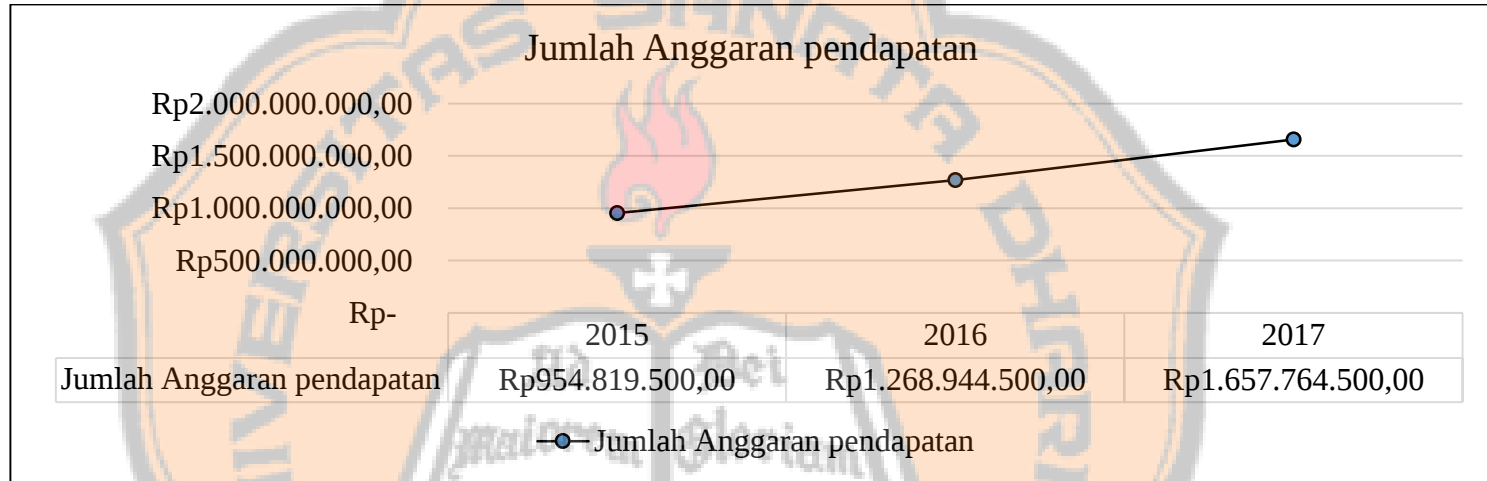
Tabel 5
Persentase Jumlah Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan

Tahun	Jumlah Anggaran dan Realisasi Pendapatan (Rp)	Jumlah kenaikan atau penurunan (Rp)	Persentase kenaikan atau penurunan (%)
2015	954.819.500	-	-
2016	1.268.944.500	314.125.000	24,75
2017	1.657.764.500	388.820.000	23,45

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2017)

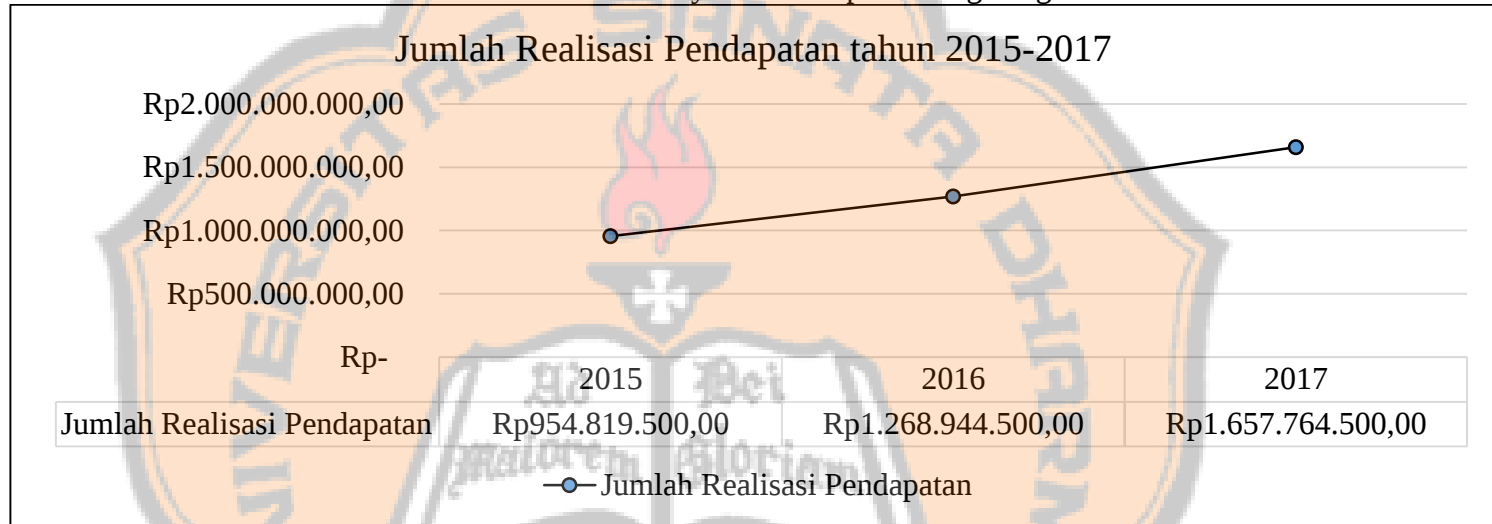
Tabel 5 menggambarkan persentase kenaikan atau penurunan jumlah anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan pada tahun 2015-2017. Jumlah anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Persentase kenaikan jumlah anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan tertinggi yaitu pada tahun 2016.

Gambar 3
Jumlah Anggaran Pendapatan Pemerintah Desa Sukorejo
Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang



(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo
Tahun Anggaran 2015-2017)

Gambar 4
Jumlah Realisasi Pendapatan Pemerintah Desa Sukorejo
Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang



(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo
Tahun Anggaran 2015-2017)

Gambar 3 dan Gambar 4, menggambarkan grafik anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan yang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

Jumlah anggaran pendapatan pada tahun 2015-2017 sama dengan jumlah realisasi pendapatan pada tahun 2015-2017 yang sesuai dengan lampiran I.

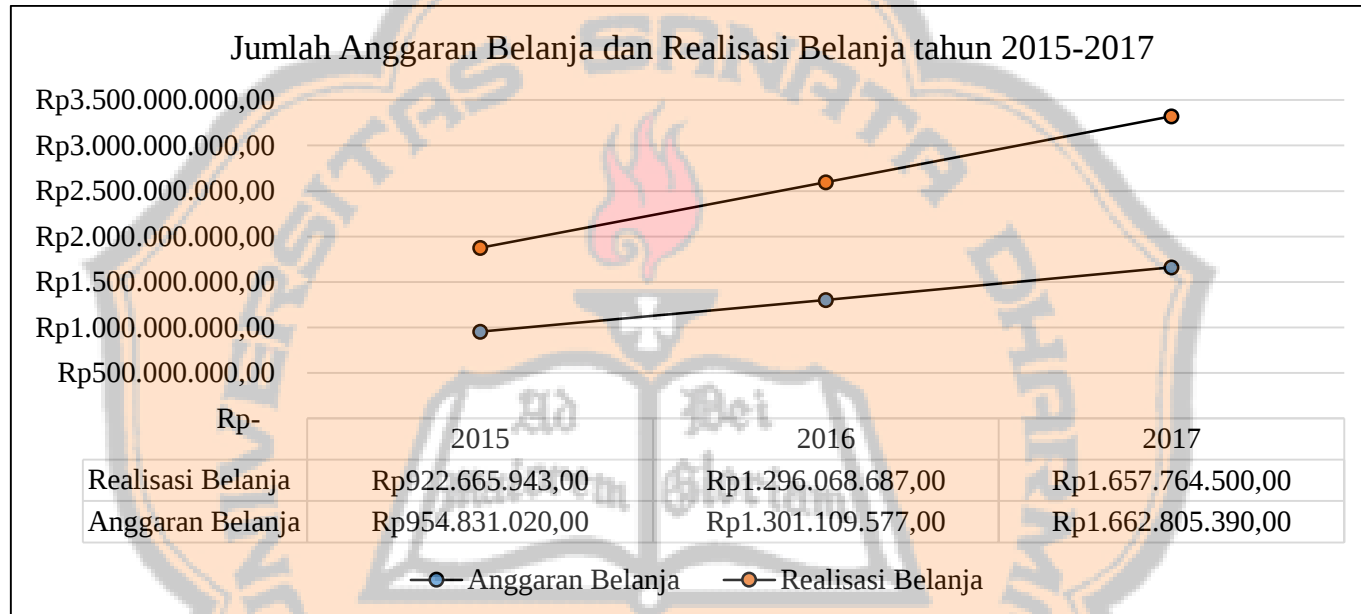
Tabel 6
Jumlah Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja Pemerintah Desa Sukorejo
Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang

Tahun	Jumlah Anggaran Belanja (Rp)	Jumlah Realisasi Belanja (Rp)
2015	954.831.020	922.665.943
2016	1.301.109.577	1.296.068.687
2017	1.662.805.390	1.657.764.500

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes
Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2017)

Tabel 6 menggambarkan jumlah anggaran belanja dan realisasi belanja pada tahun 2015-2017. Jumlah anggaran belanja dan jumlah realisasi belanja mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

Gambar 5
Jumlah Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja Tahun 2015-2017



(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo
Tahun Anggaran 2015-2017)

Tabel 7
Prosentase Jumlah Anggaran Belanja Pemerintah Desa Sukorejo
Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang

Tahun	Jumlah Anggaran Belanja (Rp)	Jumlah kenaikan atau penurunan (Rp)	Persentase kenaikan atau penurunan (%)
2015	954.831.020	-	-
2016	1.301.109.577	346.278.557	26,61
2017	1.662.805.390	361.695.813	21,75

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2017)

Tabel 7 menggambarkan persentase kenaikan atau penurunan jumlah anggaran belanja pada tahun 2015-2017. Jumlah anggaran belanja mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Persentase kenaikan jumlah anggaran belanja tertinggi yaitu pada tahun 2016.

Tabel 8
Jumlah Anggaran 5 pos belanja Tahun 2015

No	Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)		
		2015	Jumlah kenaikan atau penurunan	Persentase kenaikan atau penurunan (%)
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	298.489.159	-	-
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	292.327.000	-	-
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	102.477.500	-	-
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	261.537.361	-	-
5.	Bidang Tak Terduga	3.000.000	-	-
Jumlah		954.831.020	-	-

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015)

Tabel 9
Perbandingan Jumlah Anggaran 5 pos belanja Tahun 2015 dan 2016

No	Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)			
		2015	2016	Jumlah kenaikan atau penurunan	Persentase kenaikan atau penurunan (%)
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	298.489.159	419.903.966	121.414.807	28,92
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	292.327.000	546.562.648	254.235.648	46,52
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	102.477.500	135.533.402	33.055.902	24,39
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	261.537.361	193.109.561	(68.427.800)	(26,16)
5.	Bidang Tak Terduga	3.000.000	6.000.000	3.000.000	100
Jumlah		954.831.020	1.301.109.577	346.278.557	-

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2016)

Tabel 9 menggambarkan perbandingan jumlah anggaran 5 pos belanja pada tahun 2016 dan 2017. Terdapat 4 pos anggaran belanja yang mengalami peningkatan pada tahun 2017, yaitu bidang penyelenggara pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, dan bidang pemberdayaan masyarakat sedangkan bidang tak terduga pada tahun 2017 mengalami penurunan.

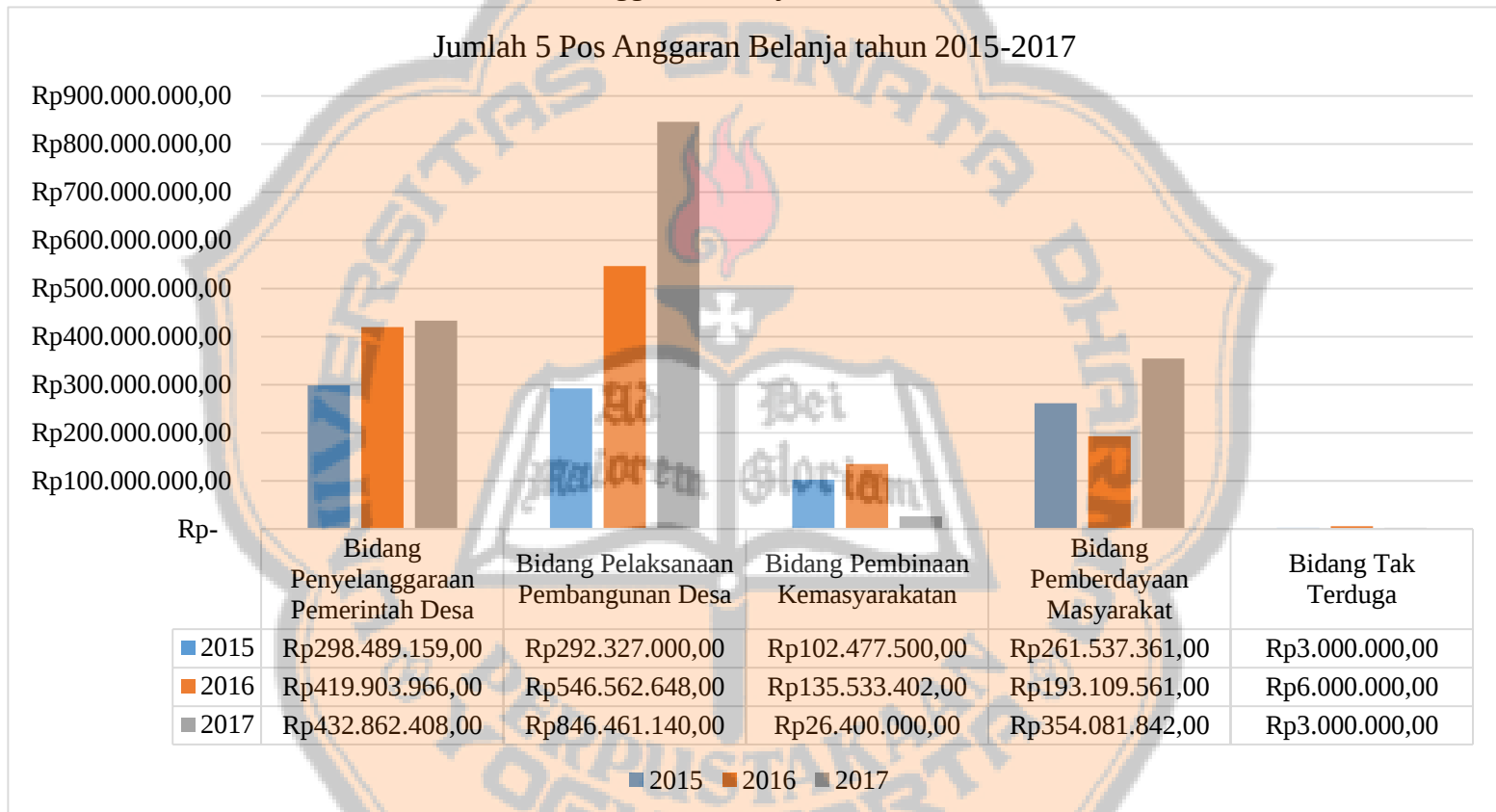
Tabel 10
Perbandingan Jumlah Anggaran 5 pos belanja Tahun 2016 dan 2017

No	Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)			
		2016	2017	Jumlah kenaikan atau penurunan	Persentase kenaikan atau penurunan (%)
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	419.903.966	432.862.408	12.958.442	2,99
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	546.562.648	846.461.140	299.898.492	35,43
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	135.533.402	26.400.000	(109.133.402)	(80,52)
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	193.109.561	354.081.842	160.972.281	45,46
5.	Bidang Tak Terduga	6.000.000	3.000.000	(3.000.000)	100
	Jumlah	1.301.109.577	1.662.805.390	361.695.833	-

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2016-2017)

Tabel 10 menggambarkan perbandingan jumlah anggaran 5 pos belanja pada tahun 2016 dan 2017. Terdapat 3 pos anggaran belanja yang mengalami peningkatan pada tahun 2017, yaitu bidang penyelenggara pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, dan bidang pemberdayaan masyarakat sedangkan bidang pembinaan kemasyarakatan dan bidang tak terduga pada tahun 2017 mengalami penurunan.

Gambar 6
Jumlah Anggaran Belanja Tahun 2015-2017



(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2017)

Tabel 11
Jumlah Realisasi 5 pos belanja Tahun 2015

No	Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)		
		2015	Jumlah kenaikan atau penurunan	Persentase kenaikan atau penurunan (%)
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	293.331.193	-	-
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	292.327.000	-	-
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	78.477.500	-	-
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	258.530.250	-	-
5.	Bidang Tak Terduga	0	-	-
	Jumlah	922.665.943	-	-

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015)

Tabel 12
Perbandingan Jumlah Realisasi 5 pos belanja Tahun 2015 dan 2016

No	Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)			
		2015	2016	Jumlah kenaikan atau penurunan	Persentase kenaikan atau penurunan (%)
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	293.331.193	419.892.428	126.561.235	30,14
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	292.327.000	546.562.648	254.235.648	46,52
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	78.477.500	130.504.050	52.026.550	39,87
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	258.530.250	193.109.561	(65.420.689)	(25,31)
5.	Bidang Tak Terduga	0	6.000.000	6.000.000	100
	Jumlah	922.665.943	1.296.068.687	373.402.744	-

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2016)

Tabel 12 menggambarkan perbandingan jumlah realisasi 5 pos belanja pada tahun 2015 dan 2016. Terdapat 4 pos anggaran belanja yang mengalami peningkatan pada tahun 2017, yaitu bidang penyelenggara pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, dan bidang tak terduga sedangkan bidang pemberdayaan masyarakat pada tahun 2017 mengalami penurunan.

Tabel 13
Perbandingan Jumlah Realisasi 5 pos belanja Tahun 2016 dan 2017

No	Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)			
		2016	2017	Jumlah kenaikan atau penurunan	Persentase kenaikan atau penurunan (%)
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	419.892.428	428.281.961	8.389.533	1,96
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	546.562.648	846.461.140	299.898.492	35,43
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	130.504.050	11.722.450	(118.781.600)	(91,02)
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	193.109.561	351.052.800	157.943.239	44,99
5.	Bidang Tak Terduga	6.000.000	0	(6.000.000)	(100)
	Jumlah	1.296.068.687	1.657.764.500	361.695.813	-

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2016-2017)

Tabel 13 menggambarkan perbandingan jumlah realisasi 5 pos belanja pada tahun 2016 dan 2017. Terdapat 3 pos realisasi belanja yang mengalami peningkatan pada tahun 2017, yaitu bidang penyelenggara pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, dan bidang pemberdayaan masyarakat sedangkan bidang pembinaan kemasyarakatan dan bidang tak terduga pada tahun 2017 mengalami penurunan.

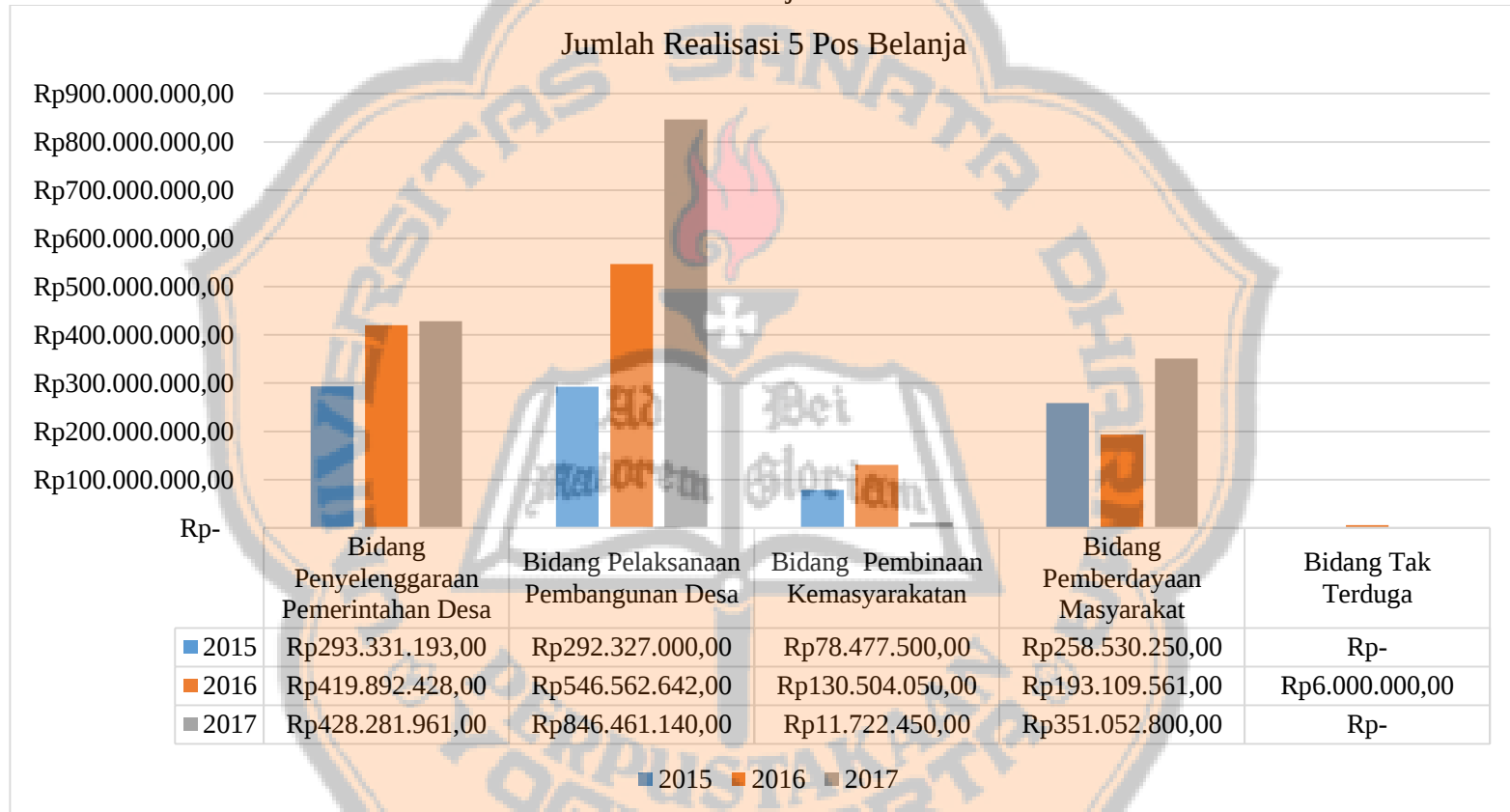
Tabel 14
 Persentase Jumlah Realisasi Belanja Pemerintah Desa Sukorejo,
 Kabupaten Magelang

Tahun	Jumlah Realisasi Belanja (Rp)	Jumlah kenaikan atau penurunan (Rp)	Persentase kenaikan atau penurunan (%)
2015	922.665.943	-	-
2016	1.296.068.687	373.402.744	28,81
2017	1.657.764.500	361.695.813	21,82

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2017)

Tabel 13 menggambarkan persentase kenaikan atau penurunan jumlah realisasi belanja pada tahun 2015-2017. Jumlah realisasi belanja mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Persentase kenaikan jumlah realisasi belanja tertinggi yaitu pada tahun 2016.

Gambar 7
Jumlah Realisasi Belanja Tahun 2015-2017



(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2017)

Peningkatan realisasi belanja pada tahun 2015, 2016, dan 2017 ini dipengaruhi oleh meningkatnya belanja bidang penyelenggaraan pemerintahan desa dan bidang pelaksanaan pembangunan desa. Pada tahun 2016 realisasi belanja bidang penyelenggaraan pemerintahan desa meningkat sebesar 30,14% dan realisasi belanja bidang pelaksanaan pembangunan desa meningkat sebesar 46,51%. Pada tahun 2017 realisasi belanja bidang penyelenggaraan pemerintahan desa meningkat sebesar 1,96% dan realisasi belanja bidang pelaksanaan pembangunan desa meningkat sebesar 35,43%.

B. Analisis Data

Value for money merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang berdasarkan pada tiga elemen utama yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektifitas. Menurut Mardiasmo (2005) ekonomi berarti cara menggunakan sesuatu hal secara hati-hati dan bijak agar diperoleh hasil yang baik. Efisiensi membandingkan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Efektivitas merupakan hubungan antara luaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengukur kinerja Pemerintah Desa Sukorejo Kabupaten Magelang pada tahun 2015-2017 dengan pendekatan *value for money*, yaitu:

1. Tingkat Ekonomi

Menurut Mahsun (2006), ekonomi (hemat/tepat guna) sering disebut kehematan yang mencakup juga pengelolaan secara hati-hati atau cermat (*prudence*) dan tidak ada pemborosan. Kinerja suatu entitas dapat dikatakan ekonomis apabila realisasi belanja yang digunakan lebih kecil dari anggaran belanja. Tingkat ekonomi menurut Mahsun (2006), dinyatakan dengan rumus berikut:

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Penerimaan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Realisasi Pengeluaran : Realisasi Belanja Pemerintah Desa
Sukorejo Kabupaten Magelang

Anggaran Penerimaan : Anggaran Belanja Pemerintah Desa
Sukorejo Kabupaten Magelang

Kriteria ekonomi menurut Mahsun (2006) adalah:

- a. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($X < 100\%$) berarti ekonomis.
- b. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($X = 100\%$) berarti ekonomi berimbang.
- c. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($X > 100\%$) berarti tidak ekonomis.

Berikut ini contoh perhitungan tingkat ekonomi untuk laporan realisasi anggaran Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015:

$$Ekonomi = \frac{Rp922.665.943,00}{Rp954.831.020,00} \times 100\% = 96,63\%$$

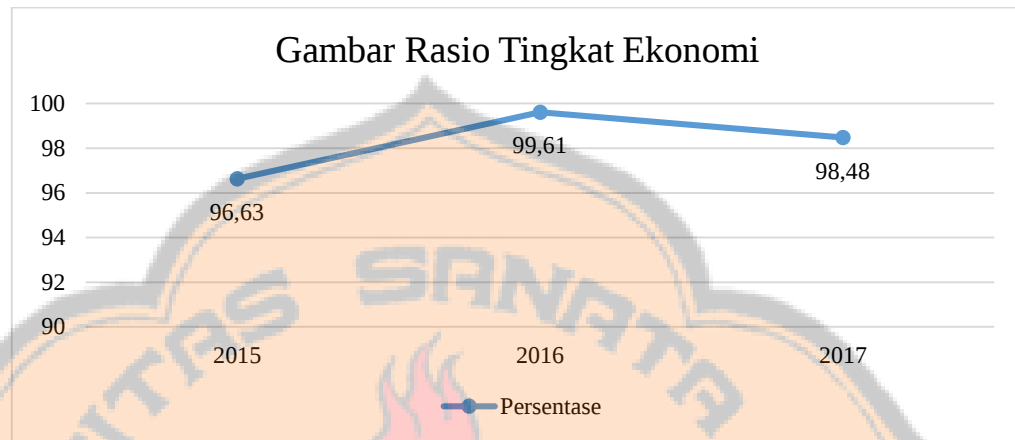
Hasil perhitungan tingkat ekonomi laporan realisasi anggaran Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan menunjukkan angka sebesar 96,63%, artinya termasuk dalam kategori ekonomis. Analisis mengenai pengukuran ekonomi Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15
Perhitungan Ukuran Ekonomi Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017

Tahun Anggaran	Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	Rasio Tingkat Ekonomi (%)	Kesimpulan
2015	922.665.943	954.831.020	96,63	ekonomis
2016	1.296.068.687	1.301.109.577	99,61	ekonomis
2017	1.637.518.351	1.662.805.390	98,48	ekonomis

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2017)

Rasio tingkat ekonomi pada tabel 15 di atas dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini:



Gambar 8
Tingkat Ekonomi Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017

Tabel 15 dan Gambar 8, menunjukkan rasio tingkat ekonomi Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017. Rasio tingkat ekonomi Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 berada di antara 96,63%-99,61%. Tingkat rasio tingkat ekonomi terendah berada pada tahun 2015 yaitu 96,63% dan rasio tingkat ekonomi tertinggi berada pada tahun 2016 yaitu 99,61%. Pada tahun 2015 rasio tingkat ekonomi Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan sebesar 96,63%. Tahun 2016 rasio tingkat ekonomi sebesar 99,61%, terjadi peningkatan sebesar 2,98%. Tahun 2017 terjadi penurunan rasio tingkat ekonomi sebesar 1,13%, sehingga rasio tingkat ekonomi menjadi 98,48%.

Berdasarkan rasio tingkat ekonomi tersebut kinerja Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 termasuk dalam

kategori ekonomis karena rasio ekonomi berada di bawah 100%, dimana jumlah realisasi belanja lebih kecil dari jumlah anggaran belanjanya.

2. Tingkat Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara *output* dengan *input*. Suatu organisasi dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan *output* tertentu dengan *input* serendah-rendahnya. Tingkat efisiensi menurut Mahsun (2006), dinyatakan dengan rumus berikut:

$$Efisiensi = \frac{\text{Realisasi Biaya untuk Memperoleh Pendapatan}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria efisiensi menurut Mahsun (2006) adalah:

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($X < 100\%$) berarti efisien.
- Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($X = 100\%$) berarti efisiensi berimbang.
- Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($X > 100\%$) berarti tidak efisien.

Berikut ini contoh perhitungan tingkat efisiensi untuk laporan realisasi anggaran Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015:

$$Efisiensi = \frac{Rp922.665.943,00}{Rp954.819.500,00} \times 100\% = 96,63\%$$

Hasil perhitungan tingkat efisiensi laporan realisasi anggaran Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan menunjukkan angka

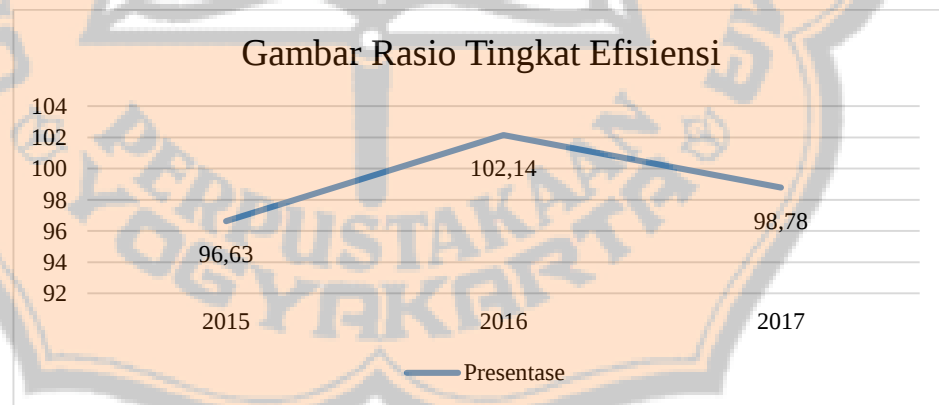
sebesar 96,63%, artinya termasuk dalam tingkat efisien. Analisis mengenai pengukuran efisiensi Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16
Perhitungan Tingkat Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017

Tahun Anggaran	Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	Rasio Tingkat Efisiensi (%)	Kesimpulan
2015	922.665.943	954.819.500	96,63	efisien
2016	1.296.068.687	1.268.944.500	102,14	tidak efisien
2017	1.637.518.351	1.657.764.500	98,78	efisien

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2017)

Rasio tingkat ekonomis pada tabel 16 di atas dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini:



Gambar 9
Rasio Efisiensi Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017

Tabel 15 dan Gambar 9, menunjukkan rasio tingkat Efisiensi Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017. Rasio tingkat efisiensi Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 berada di antara 96,63%-102,14%. Tingkat rasio tingkat efisiensi terendah berada pada tahun 2015 yaitu 96,63% dan rasio tingkat efisiensi tertinggi berada pada tahun 2016 yaitu 102,14%. Pada tahun 2015 rasio tingkat efisiensi Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan sebesar 96,63%. Tahun 2016 rasio tingkat efisiensi sebesar 102,14%, terjadi peningkatan sebesar 5,51%. Tahun 2017 terjadi penurunan rasio tingkat ekonomis sebesar 3,36%, sehingga rasio tingkat efisiensi menjadi 98,78%.

Berdasarkan rasio tingkat efisiensi tersebut kinerja Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015 dan 2017 termasuk dalam kategori efisien karena rasio tingkat efisiensi berada di bawah 100%, dimana jumlah realisasi belanja lebih kecil dari jumlah realisasi pendapatan. Pada tahun 2016 kinerja Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan dinilai tidak efisien karena rasio tingkat efisiensi berada di atas 100%, dimana jumlah realisasi belanja lebih besar dari jumlah realisasi pendapatannya.

3. Tingkat Efektivitas

Menurut Mahsun (2006), efektivitas (hasil guna) adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dan *output*.

Outcome merupakan dampak suatu program atau kegiatan terhadap masyarakat sedangkan *output* merupakan hasil yang dicapai dari suatu program aktivitas dan kebijakan. Pengukuran tingkat efektivitas memerlukan data-data realisasi pendapatan dan anggaran. Tingkat efektivitas menurut Mahsun (2006), dinyatakan dengan rumus berikut:

$$Efektivitas = \frac{\text{Anggaran Pendapatan}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria Efektivitas menurut Mahsun (2006) adalah:

- a. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($X < 100\%$) berarti efektif.
- b. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($X = 100\%$) berarti efektivitas berimbang.
- c. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($X > 100\%$) berarti tidak efektif.

Berikut ini contoh perhitungan tingkat efektivitas untuk laporan realisasi anggaran Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015:

$$Efektivitas = \frac{Rp954.819.500,00}{Rp954.819.500,00} \times 100\% = 100\%$$

Hasil perhitungan tingkat efektivitas laporan realisasi anggaran Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan menunjukkan angka sebesar 100%, artinya termasuk dalam kategori efektivitas berimbang.

Analisis mengenai pengukuran efektivitas Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17
Perhitungan Tingkat Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017

Tahun Anggaran	Realisasi Pendapatan	Anggaran Pendapatan	Rasio Tingkat Efektivitas (%)	Kesimpulan
2015	954.819.500	954.819.500	100	efektivitas berimbang
2016	1.268.944.500	1.268.944.500	100	efektivitas berimbang
2017	1.657.764.500	1.657.764.500	100	efektivitas berimbang

(sumber : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015-2017)

Rasio tingkat efektivitas pada tabel 17 di atas dapat dilihat pada gambar 10 berikut ini:



Gambar 10
Rasio Tingkat Efektivitas Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017

Tabel 16 dan Gambar 10, menunjukkan rasio tingkat Efisiensi Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017. Rasio tingkat efektivitas Kelurahan Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017

berada pada 100%. Berdasarkan rasio tingkat efektivitas tersebut, kinerja Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 termasuk dalam kategori efektivitas berimbang karena rasio tingkat nilai efektivitas berada pada 100%, di mana jumlah realisasi belanja sama dengan jumlah realisasi pendapatan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015 sudah ekonomis, efisien, dan efektivitas berimbang, kinerja Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2016 sudah ekonomis, efektivitas berimbang, tetapi tidak efisien, kinerja Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2017 ekonomis, efisien, dan efektivitas berimbang.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka kinerja Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 yang diukur menggunakan metode *value for money* dinilai berdasarkan 3 tingkat yaitu, ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, sebagai berikut:

1. Tingkat Ekonomi

Berdasarkan analisis pengukuran tingkat ekonomi kinerja Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 termasuk dalam kategori ekonomis, dimana hasil analisis menunjukkan bahwa rasio tingkat ekonomi Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015

sebesar 96,63%, tingkat ekonomi pada tahun 2016 sebesar 99,61% dan tingkat ekonomi pada tahun 2017 sebesar 98,48%. Penyebab menurunnya tingkat ekonomi Pemerintah Desa Sukorejo, Kabupaten Magelang pada tahun 2016 karena terdapat SILPA pada tahun 2015 sebesar Rp32.153.557,00 yang dialokasikan pada anggaran belanja tahun 2016 sehingga menyebabkan anggaran belanja lebih besar dari realisasi pendapatan. Penyebab menurunnya tingkat ekonomi pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2015 karena terdapat SILPA tahun 2016 sebesar Rp5.040.890,00 dan dua kegiatan yang tidak terealisasi yaitu kegiatan fasilitas peringatan hari besar/agama dengan anggaran sebesar Rp13.593.505,00 dan kegiatan pembinaan kepemudaan dengan anggaran sebesar Rp3.024.860,00 sehingga menyebabkan anggaran belanja lebih besar dari realisasi pendapatan. Hasil ini mendukung tingkat ekonomi yang disebutkan oleh Mahmudi (2007) yang menyebutkan bahwa suatu kinerja organisasi sektor publik dapat dikatakan ekonomis ketika realisasi belanja lebih kecil daripada anggaran belanja kinerja. Halim (2012) mengatakan apabila sumber daya yang dikeluarkan berada di bawah anggaran maka terjadi penghematan, sedangkan sebaliknya, apabila di atas anggaran maka terjadi pemborosan. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan nilai realisasi belanja terhadap anggaran belanja yang kurang dari 100% dikatakan ekonomis.

Pada Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo tahun anggaran 2015 terdapat selisih jumlah anggaran

belanja Rp3.000.000,00 yang disebabkan karena kelalaian PTPKD (Pelaksana Tim Pengelola Keuangan Desa) sehingga jumlah anggaran belanja yang seharusnya tertulis sebesar Rp957.831.020,00 namun pada Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo tahun anggaran 2015 tertulis sebesar Rp954.831.020,00. Hal ini berdampak pada perhitungan tingkat ekonomi pada tahun 2015 karena jumlah anggaran belanja seharusnya lebih besar Rp3.000.000,00.

2. Tingkat Efisiensi

Berdasarkan analisis pengukuran tingkat efisiensi kinerja Pemerintah Desa Sukorejo Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015 dan 2017 termasuk dalam kategori efisien, dimana pada tahun 2015 diperoleh tingkat efisiensi sebesar 96,63% dan pada tahun 2017 diperoleh tingkat efisiensi sebesar 98,78%. Pada tahun 2016 kinerja Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan termasuk dalam kategori tidak efisien dimana tingkat efisien kinerja diperoleh sebesar 102,14%, hal itu disebabkan karena jumlah realisasi belanja lebih besar daripada jumlah realisasi pendapatan. Jumlah realisasi belanja yang besar disebabkan karena adanya SILPA tahun 2015 sebesar Rp32.153.557,00 yang dialokasikan pada anggaran belanja tahun selanjutnya yaitu tahun 2016. Sehingga menyebabkan jumlah anggaran belanja pada tahun 2016 meningkat dan berpengaruh terhadap realisasi belanja yang juga meningkat. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Djoka (2011) yang menghasilkan rasio tingkat efisiensi lebih dari 100% yaitu 104,52% yang disebabkan karena

naiknya rasio belanja operasi, belanja modal, dan belanja tidak terduga. Hal ini disebabkan karena jumlah realisasi belanja pada tahun 2016 lebih besar dari realisasi pendapatan di mana Mardiasmo (2009) mengatakan bahwa semakin besar *output* dibanding *input*, maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi.

3. Tingkat Efektivitas

Berdasarkan analisis pengukuran tingkat efektivitas kinerja Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 termasuk dalam kategori efektivitas berimbang, dimana hasil analisis menunjukkan bahwa rasio tingkat efektivitas Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 sebesar 100%. Hal ini disebabkan karena jumlah realisasi pendapatan pada tahun 2015-2017 sama dengan jumlah anggaran pendapatan.

Berdasarkan hasil analisa di atas diketahui bahwa kinerja Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 tidak termasuk dalam kategori *Cost-Effectiveness* karena pada tahun 2016 kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kabupaten Magelang termasuk dalam kategori tidak efisien dan pada tahun 2015-2017 kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kabupaten Magelang termasuk dalam kategori efektivitas berimbang. Mahsun (2006) mengatakan bahwa jika program dapat dilakukan dengan efisien dan efektif maka program tersebut dapat dikatakan *cost-effectiveness*. Hal ini dikarenakan tingkat efektivitas kinerja Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 termasuk dalam

tingkat efektivitas berimbang meskipun tingkat efisiensi tahun 2015 dan 2017 termasuk dalam tingkat efisien. Jika program dapat dilakukan dengan efisien dan efektif maka program tersebut dapat dikatakan *cost-effectiveness* (Mahsun, 2006).



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat Ekonomi

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015-2017 dikatakan ekonomis karena menghasilkan rasio tingkat ekonomi lebih kecil dari 100%. Artinya Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan telah mampu mengelola keuangan dengan hemat.

2. Tingkat Efisiensi

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun 2015 dan 2017 dikatakan efisien karena menghasilkan rasio tingkat efisiensi kurang dari 100%, artinya Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan dapat menggunakan dengan baik. Pada tahun 2016 kinerja Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan dikatakan tidak efisien karena menghasilkan rasio tingkat efisiensi lebih dari 100%.

3. Tingkat Efektivitas

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan pada tahun

2015-2017 dikatakan efektivitas berimbang karena menghasilkan rasio tingkat efektivitas sama dengan 100%.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis tidak dapat mengetahui seluruh pelaksanaan proses kegiatan dan proses pembuatan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sehingga diasumsikan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pada tahun 2015-2017 benar.
2. Setelah melakukan perhitungan ulang pada jumlah anggaran belanja tahun 2015, ditemukan selisih perhitungan sebesar Rp3.000.000,00 yang disebabkan karena belum terhitungnya salah satu pos yang tercantum dalam Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Hal ini disebabkan karena kelalaian PTPKD (Pelaksana Tim Pengelola Keuangan Desa) yang menyebabkan selisih dalam jumlah anggaran belanja pada tahun 2015.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan
 - a. Pada tahun 2015 terdapat selisih jumlah anggaran belanja yang disebabkan karena kelalaian pegawai pemerintah. Diharapkan pegawai pemerintah lebih teliti dalam melakukan proses penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
 - b. Pada tahun 2017 terdapat 2 kegiatan tanpa keterangan karena tidak terealisasinya kegiatan tersebut yaitu kegiatan fasilitas peringatan hari besar/agama dan kegiatan pembinaan kepemudaan. Kedua hal itu disebabkan karena setiap Desa melakukan kegiatan tersebut dengan menggunakan dana swadaya masing-masing Desa sehingga tidak mengurangi dana APBDes. Diharapkan Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan memberikan keterangan penyebab tidak terealisasinya kegiatan tersebut.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bahwa saat ini di Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang belum ada model pengukuran kinerja yang baku. Peneliti menyarankan kepada

penelitian selanjutnya dengan topik yang sama untuk melakukan pembahasan lebih mendalam mengenai tiga indikator tersebut dapat menambahkan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* untuk menganalisis kinerja kantor pemerintahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprasari, Endang. 2018. “Analisis Kinerja Organisasi Sektor Publik dengan Pendekatan *Value for Money*”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Endang, Danial dan Nanan Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Enam. BPFE : Yogyakarta.
- Irvina Kristanti, Okky. 2016. “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan *Value for Money*”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Djoka, Isadora Juita Wunu Benoit. 2011. “Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik Menggunakan Pendekatan *Value for Money*”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Mahmudi, 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik, edisi revisi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Kedua. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Mahsun, Moh., Firma Sulistiyowati dan Heribertus Andre Purwanugraha. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Moeheriono. 2014. *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Renyowijoyo, Muindro. 2008. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

Supriyono, R.A., 2007, *Manajemen biaya: suatu reformasi pengelolaan bisnis*, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.

Wasistiono, Sadu, Esensi UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Bunga Rampai). Alqaprint Jatinangor, 2001.





LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2015

LAMPIRAN I PERATURAN DESA SUKOREJO
 NOMOR : 02 TAHUN 2016
 TENTANG : LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI
 PELAKSANAAN APBDesa
 TAHUN ANGGARAN 2015

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI PELAKSANAAN APBDesa
 PEMERINTAH DESA SUKOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2015**

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	LEBIH/KURANG (Rp)	KET
1	2	3			4
1	PENDAPATAN	905,905,500	905,905,500	0	
1 1	Pendapatan Asli Desa	137,374,000	137,374,000	0	
1 1 1	Hasil Usaha			0	
1 1 2	Hasil Aset			0	
1 1 3	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong	75,000,000	75,000,000	0	
1 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang sah	62,374,000	62,374,000	0	
1 2	Pendapatan Transfer	724,445,000	724,445,000	0	
1 2 1	Dana Desa	278,820,000	278,820,000	0	
1 2 2	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah Kabupaten/Kota	32,593,000	32,593,000	0	
1 2 3	Alokasi Dana Desa	413,032,000	413,032,000	0	
1 2 4	Bantuan Keuangan	40,000,000	40,000,000	0	
1 2 4 1	Bantuan Provinsi	40,000,000	40,000,000	0	
1 2 4 2	Bantuan Keuangan Umum dari Kabupaten	48,914,000	48,914,000	0	
1 3	Pendapatan Lain-lain	4,086,500	4,086,500	0	
1 3 1	Bantuan raskin dan pendampingan			0	
1 3 2	Lain-lain Pendapatan Desa yang sah	4,086,500	4,086,500	0	
	Sobekan PBB	1,426,500	1,426,500	0	
	Honor Verifikasi Tunggakan PBB	660,000	660,000	0	
	Pengganti STTS	2,000,000	2,000,000	0	
	JUMLAH PENDAPATAN	954,819,500	954,819,500	0	
2	BELANJA				
2 1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	298,489,159	293,331,193	5,157,966	
2 1 1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan			0	
2 1 1 1	Belanja Pegawai :	258,697,000	258,697,000	0	
	- Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat	249,747,000	249,747,000	0	ADD
	- Tunjangan PJ. Kepala Desa	3,000,000	3,000,000	0	PAD
	- Tali Asih Perangkat Desa			0	
	- Tunjangan Perangkat Non SOTK	2,800,000	2,800,000	0	ADD
	- Tunjangan BPD	3,150,000	3,150,000	0	ADD
2 1 2	Operasional Perkantoran	18,291,520	18,008,554	282,966	
2 1 2 1	Belanja Barang dan Jasa	18,291,520	18,008,554	0	
	- Alat tulis Kantor	2,000,000	2,000,000	0	ADD
	- Alat tulis kantor	600,000	600,000	0	PAD
	- cetak dan penggandaan	500,000	500,000	0	ADD
	- Benda Pos	500,000	500,000	0	ADD
	- Pakaian Dinas daerah	3,000,000	3,000,000	0	ADD
	- Pakaian olah raga	1,500,000	1,500,000	0	ADD
	- Pemeliharaan sepeda motor	600,000	600,000	0	ADD
	- Perjalanan Dinas	3,080,000	3,080,000	0	ADD
	- Pemeliharaan inventaris kantor	1,500,000	1,500,000	0	ADD
	- Air, Listrik dan Telpn	1,311,520	1,028,554	282,966	PAD
		0	0	0	SILPA
	- Rapat -rapat :	3,700,000	3,700,000	0	ADD
2 1 3	Operasional BPD	5,850,000	5,850,000	0	
2 1 3 1	Belanja Barang dan Jasa	5,850,000	5,850,000	0	
	- ATK	900,000	900,000	0	ADD
	- uang saku rapat	1,800,000	1,800,000	0	ADD
	- Konsumsi Rapat	900,000	900,000	0	ADD
	- Perjalanan Dinas	450,000	450,000	0	ADD
	- Pembelian seragam anggota BPD	1,800,000	1,800,000	0	ADD
2 1 4	Operasional RT/RW	8,125,000	3,250,000		
2 1 4 1	Belanja Barang dan Jasa	8,125,000	3,250,000	0	
	- ATK	3,250,000	3,250,000	0	ADD
	- Honor Ketua RT/RW	4,875,000	0	4,875,000	PAD
2 1 5	Kegiatan pengelolaan keuangan Desa	7,525,639	7,525,639	0	
2 1 5 1	-Honor Bendahara Umum Desa (1 th)	1,000,639	1,000,639	0	ADD
2 1 5 2	Kegiatan Penyusunan APBDes	1,100,000	1,100,000	0	
	-Konsumsi rapat	200,000	200,000	0	ADD
	-Honor Tim	800,000	800,000	0	ADD
	-ATK dan Penggandaan	100,000	100,000	0	ADD
2 1 5 3	Kegiatan penyusunan LKPJ/LPPD	1,200,000	1,200,000	0	
	-Makan Minum rapat	300,000	300,000	0	ADD
	-Honor Tim	800,000	800,000	0	ADD
	-ATK dan Penggandaan	100,000	100,000	0	ADD

2	1	5	4	-Kegiatan Penyusunan SPJ	1,300,000	1,300,000	0	
				-Makan minum rapat	300,000	300,000	0	ADD
				-ATK dan Penggandaan	200,000	200,000	0	ADD
				-Honor tim	800,000	800,000	0	ADD
2	1	5	5	Kegiatan verifikasi pelayanan umum	1,050,000	1,050,000	0	
				-Makan minum rapat	250,000	250,000	0	ADD
				-Honor Tim	800,000	800,000	0	ADD
2	1	6		Kegiatan Penyusunan RPJMDes	1,875,000	1,875,000	0	
2	1	6	1	Belanja Barang dan Jasa	1,875,000	1,875,000	0	ADD
				- Konsumsi rapat	150,000	150,000	0	ADD
				- ATK dan penggandaan	250,000	250,000	0	ADD
				- Honor	1,475,000	1,475,000	0	ADD
2	2			Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	292,327,000	292,327,000	0	-
2	2	1		Peningkatan jalan penghubung Dan Dogaten	23,650,000	23,650,000	0	DD + SWADAYA
2	2	1	1	Belanja Barang dan Jasa	8,950,000	8,950,000	0	
				-Upah Kerja	8,650,000	8,650,000	0	SWADAYA
				-Rapat rapat	200,000	200,000	0	DANA DESA
				-Laporan & Dokumentasi	100,000	100,000	0	DANA DESA
2	2	1	2	Belanja Modal	14,700,000	14,700,000	0	
				-Semen	5,800,000	5,800,000	0	DANA DESA
				-Material (Pasir dll)	8,900,000	8,900,000	0	DANA DESA
2	2	2		Peningkatan jalan penghubung Dan Bagongan	74,950,000	74,950,000	0	DD + BANGUB
2	2	2	1	Belanja Barang dan Jasa	21,400,000	21,400,000	0	
				-Upah kerja	19,400,000	19,400,000	0	SWADAYA
				-Rapat - Rapat	750,000	750,000	0	BANGUB
				-Perjalanan Dinas	750,000	750,000	0	BANGUB
				-Laporan dan Dokumentasi	250,000	250,000	0	BANGUB
				-ATK	250,000	250,000	0	BANGUB
2	2	2	2	Belanja Modal	53,550,000	53,550,000	0	
				- Semen	21,950,000	21,950,000	0	DD + BANGUB
				- Material (Pasir dll)	31,600,000	31,600,000	0	DD + BANGUB
2	2	3		Peningkatan jalan penghubung Dan Bonjitan	14,900,000	14,900,000	0	DANA DESA
2	2	3	1	Belanja barang dan jasa	5,200,000	5,200,000	0	
				-Upah kerja	4,900,000	4,900,000	0	SWADAYA
				-Rapat rapat	200,000	200,000	0	DANA DESA
				- Laporan dan dokumentasi	100,000	100,000	0	DANA DESA
2	2	3	2	Belanja Modal	9,700,000	9,700,000	0	
				-Material	9,700,000	9,700,000	0	DANA DESA
2	2	3		Peningkatan jalan penghubung Dan Kientengan	21,900,000	21,900,000	0	
2	2	3	1	Belanja Barang dan Jasa	8,200,000	8,200,000	0	
				-Upah Kerja	7,900,000	7,900,000	0	SWADAYA
				- Rapat-rapat	200,000	200,000	0	DANA DESA
				- Laporan dan dokumentasi	100,000	100,000	0	DANA DESA
2	2	3	2	Belanja Modal	13,700,000	13,700,000	0	
				- Material dan perlengkapan	13,700,000	13,700,000	0	DANA DESA
2	2	4		Peningkatan jalan penghubung Dan Senden	23,650,000	23,650,000	0	
2	2	4	1	Belanja Barang dan Jasa	8,950,000	8,950,000	0	
				-Upah Kerja	8,650,000	8,650,000	0	SWADAYA
				- Rapat-rapat	200,000	200,000	0	DANA DESA
				- Laporan dan dokumentasi	100,000	100,000	0	DANA DESA
2	2	4	2	Belanja Modal	14,700,000	14,700,000	0	
				- Material (Pasir dll)	14,700,000	14,700,000	0	DANA DESA
2	2	5		Rabat beton Dsn Bintaro	28,950,000	28,950,000	0	
2	2	5	1	Belanja Barang dan Jasa	11,250,000	11,250,000	0	
				-Upah Kerja	10,950,000	10,950,000	0	SWADAYA
				- Rapat-rapat	200,000	200,000	0	DANA DESA
				- Laporan dan dokumentasi	100,000	100,000	0	DANA DESA
2	2	5	2	Belanja Modal	17,700,000	17,700,000	0	
				- Material (Pasir dll)	17,700,000	17,700,000	0	DANA DESA
2	2	6		Peningkatan jalan penghubung Dan Sukomari	7,150,000	7,150,000	0	
2	2	6	1	Belanja Barang dan Jasa	1,400,000	1,400,000	0	
				-Upah tenaga	1,150,000	1,150,000	0	SWADAYA
				- Rapat-rapat	150,000	150,000	0	ADD
				- Laporan dan dokumentasi	100,000	100,000	0	ADD
2	2	6	2	Belanja Modal	5,750,000	5,750,000	0	
				- Material (Pasir dll)	5,750,000	5,750,000	0	ADD
2	2	7		Peningkatan jalan penghubung Dan Genjuran	11,400,000	11,400,000	0	
2	2	7	1	Belanja Barang dan Jasa	3,700,000	3,700,000	0	
				-Upah Tenaga	3,400,000	3,400,000	0	SWADAYA
				- Rapat-rapat	200,000	200,000	0	DANA DESA
				- Laporan dan dokumentasi	100,000	100,000	0	DANA DESA
				-Honor			0	
2	2	7	2	Belanja Material	7,700,000	7,700,000	0	DANA DESA
2	2	8		Peningkatan jalan penghubung Dan Sarirejo	6,570,000	6,570,000	0	
2	2	8	1	Belanja Barang dan Jasa	2,000,000	2,000,000	0	
				-Upah Kerja	1,700,000	1,700,000	0	SWADAYA
				- Rapat-rapat	200,000	200,000	0	DANA DESA
				- Laporan dan dokumentasi	100,000	100,000	0	DANA DESA
2	2	8	2	Belanja Material	4,570,000	4,570,000	0	
				Material dll	4,570,000	4,570,000	0	DANA DESA

2	-3	9	Peningkatan jalan penghubung Perum Bgn	14,900,000	14,900,000	0	
2	2	9	1 Belanja barang dan jasa	5,200,000	5,200,000	0	DD + SWADAYA
			- Upah Kerja	4,900,000	4,900,000	0	SWADAYA
			- Rapat-rapat	200,000	200,000	0	DANA DESA
			- Laporan dan dokumentasi	100,000	100,000	0	DANA DESA
2	2	9	3 Belanja Material	9,700,000	9,700,000	0	
			Material Pasir, dll	9,700,000	9,700,000	0	DANA DESA
2	2	10	Rehab Gedung Balai desa	64,307,000	64,307,000	0	
2	2	10	1 Belanja Barang,Material dan Jasa	60,907,000	60,907,000	0	
			-Material	60,607,000	60,607,000	0	RETRIBUSI
			-Laporan + Dok.	100,000	100,000	0	RETRIBUSI
			- Rapat-rapat	200,000	200,000	0	RETRIBUSI
			-Upah Kerja	3,400,000	3,400,000	0	
2	3		Bidang Pembinaan kemasyarakatan	102,477,500	78,477,500	24,000,000	ADD
2	3	1	Pembinaan Kinerja Linmas	26,467,000	26,467,000	0	
2	3	1	1 Belanja Barang dan Jasa (Perlengkapan pelatihan)	4,000,000	4,000,000	0	ADD
			* Uang saku Pembinaan	3,000,000	3,000,000	0	ADD + UMUM
			* Konsumsi	2,420,000	2,420,000	0	ADD
			* Pelatih	1,500,000	1,500,000	0	ADD
			Belanja seragam dan perlengkapan	15,547,000	15,547,000	0	ADD+UMUM
2	3	1	2 Belanja Modal				
			Pengadaan kendaraan dinas	24,000,000	0	24,000,000	ADD
2	3	2	Kegiatan Peningkatan Peran Kepala Desa dan Perangkat Desa	39,774,000	39,774,000	0	PAD BENGKOK
2	3	2	1 Belanja barang dan jasa				
			- Operasional Kepala Desa dan Perangkat Desa	39,774,000	39,774,000	0	PAD BENGKOK
2	3	2	2 Belanja modal				
			Fasilitasi Pelaksanaan Musrenbangdes	5,550,000	5,550,000	0	
2	3	3	1 Belanja Barang dan Jasa (ATK)	200,000	200,000	0	ADD
			- Uang saku fasilitator	1,500,000	1,500,000	0	ADD
			- Uang saku peserta	2,500,000	2,500,000	0	ADD
			- Biaya Konsumsi	1,350,000	1,350,000	0	ADD
2	3	4	1 Fasilitas Peningkatan PAD	6,686,500	6,686,500	0	
2	3	4	2 - Honorarium Tim Intensifikasi PBB	2,600,000	2,600,000	0	PAD
			-Kegiatan Intensifikasi PBB Tingkat Desa	4,086,500	4,086,500	0	PENDAPATAN LAJIN
2	4		Bidang Pemberdayaan Masyarakat	261,537,361	258,530,250	3,007,111	
2	4	1	Kegiatan Peningkatan SDM Kepala Desa dan Perangkat Desa	22,225,000	22,225,000	0	
2	4	1	1 Belanja barang dan jasa	900,000	900,000	0	ADD
			Honor Tutor	1,600,000	1,600,000	0	ADD
			Konsumsi	4,500,000	4,500,000	0	ADD
			Uang saku Peserta	3,500,000	3,500,000	0	ADD
			Bahan Pelatihan	600,000	600,000	0	ADD
			Tata tempat dan Kebersihan	400,000	400,000	0	ADD
			Dokumentasi	500,000	500,000	0	ADD
			Input Data profil desa	5,400,000	5,400,000	0	PAD
			Honor Pejabat Pengadaan	1,600,000	1,600,000	0	PAD
			Operasional BKM	3,225,000	3,225,000	0	PAD
2	4	1	2 Belanja Modal	67,912,361	67,906,000	6,361	ADD
			2 UNIT KOMPUTER	10,600,000	10,600,000	0	ADD+UMUM
			1 UNIT LAPTOP CORE I3	5,500,000	5,500,000	0	ADD+UMUM
			*Pengadaan Kamera	5,306,298	5,306,200	293	ADD+UMUM
			* Pengadaan Proyektor + Layar	7,500,000	7,500,000	0	UMUM
			Meja	12,906,063	12,900,000	6,063	ADD
			*Filling cabinet	2,000,000	2,000,000	0	ADD
			*Almari besi	1,000,000	1,000,000	0	ADD
			* Kursi Kantor	4,500,000	4,500,000	0	ADD
			* Input data & Perawatan Aplikasi Software Prodesa	12,000,000	12,000,000	0	ADD
			* Pengadaan Wifi/Internet/bayar bulanan	6,600,000	6,600,000	0	ADD
2	4	2	Kegiatan Peningkatan Peran TP.PKK Desa	9,330,000	9,330,000	0	
2	4	2	1 Belanja barang dan jasa				
			Konsumsi rapat	1,680,000	1,680,000	0	DANA DESA
			ATK + Pelaporan	300,000	300,000	0	DANA DESA
			Perjalanan Dinas	600,000	600,000	0	DANA DESA
			Majalah Nusa Indah & Jimpitan	750,000	750,000	0	DANA DESA
			Kegiatan POKJA I-IV	1,200,000	1,200,000	0	DANA DESA
			honor pengurus	4,800,000	4,800,000	0	DANA DESA
2	4	3	Kegiatan Peningkatan Peran RT/RW	30,000,000	30,000,000	0	
2	4	3	1 Belanja barang dan jasa	4,000,000	4,000,000	0	DANA DESA
			Konsumsi rapat	20,000,000	20,000,000	0	DANA DESA
			ATK	400,000	400,000	0	DANA DESA
			Uang saku	4,000,000	4,000,000	0	DANA DESA
			Honor Nara Sumber	1,600,000	1,600,000	0	DANA DESA
2	4	4	Kegiatan Peningkatan Peran Posyandu	17,780,000	17,780,000	0	
			Pengadaan PMT Balita dan Lansia	9,600,000	9,600,000	0	DANA DESA
			Honor Petugas Posyandu	7,680,000	7,680,000	0	DANA DESA
			Perjalanan Dinas	500,000	500,000	0	DANA DESA
2	4	5	Kegiatan Peningkatan LPMD	5,540,000	5,540,000	0	
			Honor	2,400,000	2,400,000	0	DANA DESA
			ATK	300,000	300,000	0	DANA DESA
			Perjalanan Dinas	2,000,000	2,000,000	0	DANA DESA
			Konsumsi rapat	840,000	840,000	0	DANA DESA

2	6		Kegiatan Peningkatan Peran LPP	15,550,000	15,549,250	750		
			A. PELATIHAN					
			Belanja barang dan jasa	4,000,000	3,999,250	750	DANA DESA	
			Konsumsi rapat	3,750,000	3,750,000	0	DANA DESA	
			ATK	400,000	400,000	0	DANA DESA	
			Uang saku	750,000	750,000	0	DANA DESA	
			Honor Nara Sumber	1,600,000	1,600,000	0	DANA DESA	
			B. KEGIATAN RUTIN				DANA DESA	
			* Rapat rapat	4,050,000	4,050,000	0	DANA DESA	
			* Pembelian seragam pengurus LPP	1,000,000	1,000,000	0	DANA DESA	
2	4	7	Kegiatan Peningkatan GAPOKTAN	23,200,000	23,200,000	0		
2	4	7	1	Belanja modal				
			Pelatihan sekolah lapang					
			* Uang kehadiran	20,000,000	20,000,000	0	DANA DESA	
			* Honor fasilitator	3,200,000	3,200,000	0	DANA DESA	
2	4	8	Kegiatan Peningkatan PAUD	6,000,000	6,000,000	0		
2	4	8	1	Belanja modal	6,000,000	6,000,000	0	DANA DESA
			- Honor pengasuh PAUD 4 Orang	2,400,000	2,400,000	0	DANA DESA	
			- Pengadaan ATK	600,000	600,000	0	DANA DESA	
			- Pengadaan Permainan anak	3,000,000	3,000,000	0	DANA DESA	
2	4	9	Keg. Peningkatan RPU Desa	5,000,000	5,000,000	0		
2	4	9	1	Belanja Barang dan Jasa	5,000,000	5,000,000	0	
			-Pengadaan alat Hunting	2,000,000	2,000,000	0	DANA DESA	
			-Sewa tempat untuk penempatan antena	2,000,000	2,000,000	0	DANA DESA	
			-Pengajuan ijin ke Notaris	1,000,000	1,000,000	0	DANA DESA	
2	4	10	Keg. Peningkatan Polindes	10,000,000	10,000,000	0		
2	4	10	1	Belanja Barang dan Jasa	10,000,000	10,000,000	0	DANA DESA
2	4	11	Keg. Peningkatan TK Pertiwi	6,000,000	6,000,000	0		
2	4	11	1	Belanja Barang dan Jasa	6,000,000	6,000,000	0	DANA DESA
			- Honor Guru Wiyata 3 Orang	3,600,000	3,600,000	0	DANA DESA	
			- Pengadaan ATK	600,000	600,000	0	DANA DESA	
			- Pengadaan Permainan anak	1,800,000	1,800,000	0	DANA DESA	
2	4	12	Kegiatan Fasilitas Hari Besar	10,000,000	10,000,000	0		
2	4	12	1	Belanja Barang dan Jasa				
			Bantuan kegiatan Hari Besar Nasional dan Agama	10,000,000	10,000,000	0		
2	4	13	Kegiatan Bantuan Rehab Rumah Miskin	30,000,000	30,000,000	0	DANA DESA	
2	4	13	3	Belanja Modal				
2	4	14	Kegiatan Pengisian Perangkat					
2	4	14	1	Biaya Pemilihan Kepala desa				
2	4	14	2	Biaya Pengisian Perangkat Desa				
2	4	14	3	Biaya Pengisian Perangkat Desa				
2	5		Bidang Tak Terduga	3,000,000	0	3,000,000	ADD	
2	5	1	Kegiatan Kejadian Luar Biasa	3,000,000	0	0		
2	5	1	2	Belanja Barang dan Jasa				
			-Bantuan bagi korban bencana					
			JUMLAH BELANJA	954,831,020	922,665,943	32,165,077		
			DEVISIT	11,520	32,153,557	32,165,077		
			SURPLUS / DEFISIT					
3			PEMBIAYAAN					
3	1		Penerimaan Pembiayaan					
3	1	1	SILPA	11,520	32,153,557	32,165,077		
3	1	2	Pencairan Dana Cadangan					
3	1	3	Hasil Kekayaan Desa yang dipisahkan					
			JUMLAH (Rp)					
3	2		Pengeluaran Pembiayaan					
3	2	1	Pembentukan Dana Cadangan	0	0			
3	2	2	Penyertaan Modal Desa					
			JUMLAH (Rp)	0	0			
			Pembiayaan Netto (PENERIMAAN PEMBIAYAAN - PENGELUARAN PEMBIAYAAN)	11,520	32,153,557	32,165,077		
			SILPA Tahun berjalan (SELISIH ANTARA PEMBIAYAAN NETTO DENGAN HASIL SURPLUS DEFISIT)	11,520	32,153,557	32,165,077		

TANGGAL 30 JANUARI 2016
KEPALA DESA SUKOREJO

H MUSTOFA,SE

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2016

Lampiran I Peraturan Desa
Nomor 2 Tahun 2017
Tentang : Laporan Pertanggungjawaban
Realisasi Pelaksanaan APBDesa Tahun Anggaran 2016

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI PELAKSANAAN APBDesa
PEMERINTAH DESA SUKOREJO KECAMATAN MERTOYUDAN
TAHUN ANGGARAN 2016**

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI (Rp)	LEBIH/KURANG (Rp)	KET
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN				
1 1	Pendapatan Asli Desa	175,024,000	175,024,000	✓	
1 1 1	Hasil Usaha				
1 1 1 1	Hasil BUMDesa				
1 1 1 2	Hasil pengelolaan tanah kas desa	4,500,000	4,500,000		
1 1 1 3	Hasil pengelolaan tanah bengkok Kepala Desa dan Perangkat Desa	57,324,000	57,324,000		
1 1 2	Hasil Aset Desa				
1 1 2 1	Hasil Pengelolaan Pasar Desa				
1 1 2 2	Hasil Menyewakan Balai Desa				
1 1 3	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong	111,600,000	111,600,000		
1 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang sah	1,600,000	1,600,000		
1 2	Pendapatan Transfer	1,089,834,000	1,089,834,000		
1 2 1	Dana Desa	624,596,000	624,596,000	✓	
1 2 2	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah kabupaten/ kota	25,786,000	25,786,000	✓	
1 2 3	Alokasi Dana Desa	434,452,000	434,452,000		
1 2 4	Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi	5,000,000	5,000,000	✓	
1 2 4 1	Bantuan Keuangan				
1 2 5	Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten				
1 2 5 1	STTS PBB (Sobekan SPPT PBB)	4,086,500	4,086,500	✓	
1 3	Pendapatan Lain-lain				
1 3 1	Hibah dan Sumbangan dari pihak ke-3 yang tidak mengikat				
1 3 2	Lain-lain Pendapatan Desa yang sah				
	JUMLAH PENDAPATAN	1,268,944,500	1,268,944,500		
2	BELANJA	1,301,109,577	1,296,068,687	(5,040,890)	
2 1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	419,903,966	419,892,428	11,538	0
2 1 1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan	419,903,966	419,892,428		
2 1 1 1	Belanja Pegawai:	344,572,000	344,572,000		
	1 . Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat	244,729,000	244,729,000		ADD
	2 . Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat	30,221,000	30,221,000		ADD
	3 . Cadangan Gaji Sekdes				ADD
	4 . Tunjangan Tambahan Kepala Desa dan Perangkat Desa	39,774,000	39,774,000		PAD BENOKOK
	5 . Tunjangan BPD	18,348,000	18,348,000		ADD
	6 . Tunjangan perangkat non SOTK	3,500,000	3,500,000		ADD
	7 . Tali Asih Perangkat Purna Tugas				
	8 . Tunjangan Pj Sekdes	3,000,000	3,000,000		PAD
	9 . Bantuan Operasional KPMD	5,000,000	5,000,000		BAN PROV
2 1 2	Operasional Perkantoran	43,419,966	43,408,428	(11,538)	0
2 1 2 1	Belanja Barang dan Jasa	43,419,966	43,408,428		
	1 . Alat Tulis Kantor	5,000,000	5,000,000		ADD
	2 . Alat dan bahan kebersihan	2,500,000	2,500,000		ADD
	3 . Alat listrik dan telepon	1,000,000	1,000,000		ADD
	Pembayaran Listrik dan Air	600,000	588,824	11,176	ADD
	Air Listrik dan telepon	282,966	282,966		(silpa)
	4 . Perjalanan Dinas	9,500,000	9,500,000		ADD
	5 . Pemeliharaan peralatan Kantor	7,523,000	7,523,000		ADD
	6 . Air Listrik dan telepon	1,800,000	1,800,000		PAD
	7 . Konsumsi Rapat	4,800,000	4,800,000		ADD
	8 . Penggandaan dan jilid	2,000,000	2,000,000		ADD
	9 . Papan nama Desa dan Lembaga	5,000,000	5,000,000		ADD
	10 . Pemeliharaan Sepeda Motor	1,500,000	1,499,638	362	ADD
	11 . Benda Pos	1,194,000	1,194,000		ADD
	12 . Langganan Koran Wawasan	720,000	720,000		PAD

2	1	3	Operasional BPD	3,177,000	3,177,000		ADD
2	1	3	1 Belanja Barang dan Jasa	3,177,000	3,177,000		
			1 . Konsumsi rapat	567,000	567,000		
			2 . Uang saku	2,610,000	2,610,000		
2	1	4	Operasional RT/RW	8,125,000	8,125,000		
2	1	4	1 Belanja Barang dan Jasa				
			1 . ATK				
			2 . Honor Ketua RT / RW	3,250,000	3,250,000		PAD
			Honor Ketua RT/RW	4,875,000	4,875,000		PAD (silpa)
2	1	5	Kegiatan Pengelolaan Keuangan Desa	20,610,000	20,610,000		ADD
2	1	5	1 Honorarium Pengelolaan Keuangan Desa	9,500,000	9,500,000		
			1 . Pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa	2,620,000	2,620,000		
			2 . Koordinator PTPKD	2,369,000	2,369,000		
			3 . Pelaksana Kegiatan	2,411,000	2,411,000		
			4 . Bendahara Desa	2,100,000	2,100,000		
2	1	5	2 Penyusunan APBDes	935,000	935,000		ADD
			Belanja Barang dan Jasa				
			Rapat Rapat	35,000	35,000		
			Honor Tim				
			Penanggungjawab (kades)	250,000	250,000		
			Ketua (Sekdes)	200,000	200,000		
			Sekretaris (Kasi Pemerintahan)	175,000	175,000		
			Anggota (LPMD)	150,000	150,000		
			Petugas Administrasi (Kaur Umum)	125,000	125,000		
2	1	5	3 Penyusunan SPJ	1,275,000	1,275,000		ADD
			Belanja Barang dan Jasa	350,000	350,000		
			Rapat Rapat	350,000	350,000		
			Honor Tim	925,000	925,000		ADD
			Penanggungjawab (kades)	250,000	250,000		
			Ketua TPK	200,000	200,000		
			Sekretaris TPK	175,000	175,000		
			Anggota TPK	300,000	300,000		
2	1	5	4 Pelaksanaan Musrenbangdes	6,100,000	6,100,000		ADD
			Belanja Barang dan Jasa	2,100,000	2,100,000		
			Konsumsi Snack dan Makan Rapat	2,100,000	2,100,000		
			Belanja Pegawai	3,400,000	3,400,000		
			Uang saku Peserta Rapat	1,400,000	1,400,000		
			Honor Tim Monitoring	200,000	200,000		
			Honor Penyusun Murenbangdes	1,200,000	1,200,000		
			Honor Pemateri	600,000	600,000		
			Honor Panitia	600,000	600,000		ADD
			Penanggungjawab (kades)	50,000	50,000		
			Ketua (Sekdes)	40,000	40,000		
			Sekretaris (Kasi Kesra)	35,000	35,000		
			Anggota (LPMD)	120,000	120,000		
			Petugas Administrasi (Kasi Pembangunan)	25,000	25,000		
			Atk Musrenbangdes	330,000	330,000		
2	1	5	5 Penyusunan RPJMDes	935,000	935,000		ADD
			Belanja Barang dan Jasa	35,000	35,000		
			Rapat Rapat	35,000	35,000		
			Honor Tim	900,000	900,000		
			Penanggungjawab (kades)	250,000	250,000		
			Ketua (Sekdes)	200,000	200,000		
			Sekretaris (Kasi Pembangunan)	175,000	175,000		
			Anggota (LPMD)	150,000	150,000		
			Petugas Administrasi (Kasi Kesra)	125,000	125,000		
2	1	5	6 Penyusunan RKPDDes	935,000	935,000		ADD
			Belanja Barang dan Jasa	35,000	35,000		
			Rapat Rapat	35,000	35,000		
			Honor Tim	900,000	900,000		
			Penanggungjawab (kades)	250,000	250,000		
			Ketua (Sekdes)	200,000	200,000		
			Sekretaris (Kaur Umum)	175,000	175,000		
			Anggota (LPMD)	150,000	150,000		
			Petugas Administrasi (Kasi Pemerintahan)	125,000	125,000		
2	1	5	7 Penyusunan LPPD dan LKPPD	930,000	930,000		ADD
			Belanja Barang dan Jasa	570,000	570,000		
			Rapat Rapat	70,000	70,000		
			ATK	500,000	500,000		
			Honor Tim	360,000	360,000		
			Penanggungjawab (kades)	100,000	100,000		
			Ketua (Sekdes)	80,000	80,000		

			Sekretaris (KASI Pembangunan)	70,000	70,000		
			Anggota (LPMD)	60,000	60,000		
			Petugas Administrasi (Kaur Umum)	50,000	50,000		
1	2		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	546,562,648	546,562,648		
2	2	1	Kegiatan Pembangunan gedung kantor Desa (lanjutan)	33,692,000	33,692,000		
2	2	1	1 Belanja Pegawai	773,580	773,580		pajak dan retribusi
			Honorarium TPK	773,580	773,580		
2	2	1	2 Belanja Modal	28,918,420	28,918,420		pajak dan retribusi
			1 . Pengadaan Jendela Aluminium dan Kanopi	19,051,000	19,051,000		
			2 . Belanja Rehab Gedung Balai Desa dan Pos Linmas	2,923,000	2,923,000		
			3 . Penyempurnaan sirkulasi udara/meja/kursi	3,038,420	3,038,420		
			4 Belanja Rehab Gedung Balai Desa				
			Pengadaan teralis jendela	3,906,000	3,906,000		PAD
2	2	1	3 Biaya3 kali Rapat	900,000	900,000		Partisipasi gotong
2	2	1	4 Upah Kerja	3,100,000	3,100,000		Partisipasi gotong
2	2	2	Kegiatan Pembangunan Dusun Dogaten				
2	2	2	1 Kegiatan Pembangunan Drainase Dusun Dogaten	16,640,628	16,640,628		DANA DESA
			Belanja Pegawai	346,218	346,218		
			Honorarium TPK	346,218	346,218		
2	2	2	2 Belanja Barang Jasa	11,194,410	11,194,410		
			Upah	1,906,500	1,906,500		
			1 . Tukang	553,500	553,500		
			2 . Tenaga	1,353,000	1,353,000		
2	2	2	3 Belanja Modal	9,287,910	9,287,910		
			1 . Semen	3,167,168	3,167,168		
			2 . Pasir	1,909,222	1,909,222		
			3 . Batu	4,211,520	4,211,520		
2	2	2	4 Biaya 4 kali Rapat	1,200,000	1,200,000		Partisipasi gotong
2	2	2	5 Kebutuhan Lainnya	3,900,000	3,900,000		Partisipasi gotong
2	2	2	6 Kegiatan Pembangunan Gerong-gorong Dusun Dogaten	3,724,785	3,724,785		DANA DESA
			Belanja Pegawai	81,743	81,743		
			Honorarium TPK	81,743	81,743		
			Belanja Barang Jasa	2,643,042	2,643,042		
			Upah	646,850	646,850		
			1 . Tukang	412,597	412,597		
			2 . Tenaga	234,253	234,253		
			Belanja Modal	1,996,192	1,996,192		
			1 . Semen	653,185	653,185		
			2 . Pasir	276,829	276,829		
			3 . Batu	249,984	249,984		
			4 . Besi	596,307	596,307		
			5 . Koral	199,887	199,887		
			6 . Material Lainnya	20,000	20,000		
2	2	2	7 Biaya 1 kali Rapat	300,000	300,000		Partisipasi gotong
2	2	2	8 Kebutuhan Lainnya	700,000	700,000		Partisipasi gotong
2	2	3	Kegiatan Pembangunan Rabat Beton Dusun Bagongan	79,793,472	79,793,472		DANA DESA
2	2	3	1 Belanja Pegawai	2,003,804	2,003,804		
			Honorarium TPK	2,003,804	2,003,804		
2	2	3	2 Belanja Barang Jasa	64,789,668	64,789,668		
			Upah	9,757,688	9,757,688		
			1 . Tukang	1,170,923	1,170,923		
			2 . Tenaga	8,586,765	8,586,765		
2	2	3	3 Belanja Modal	55,031,980	55,031,980		
			1 . Semen	26,253,307	26,253,307		
			2 . Pasir	8,610,420	8,610,420		
			3 . Koral	20,168,253	20,168,253		
2	2	3	4 Biaya 6 kali Rapat	1,800,000	1,800,000		Partisipasi gotong
2	2	3	5 Kebutuhan lainnya	11,200,000	11,200,000		Partisipasi gotong
2	2	4	Kegiatan Pembangunan Paving Dusun Bonjitan	30,774,697	30,774,697		DANA DESA
2	2	4	1 Belanja Pegawai	743,241	743,241		
			Honorarium TPK	743,241	743,241		

1	2	4	2	Belanja Barang Jasa	24,031,456	24,031,456		
				Upah	5,790,000	5,790,000		
				1 . Tukang	3,630,000	3,630,000		
				2 . Tenaga	2,160,000	2,160,000		
1	2	4	3	Belanja Modal	18,241,456	18,241,456		
				1 . Semen	483,936	483,936		
				2 . Pasir urug	4,425,520	4,425,520		
				3 . Paving	13,332,000	13,332,000		
1	2	4	4	Biaya 4 kali Rapat	1,200,000	1,200,000		Partisipasi gotong
1	2	4	5	Kebutuhan lainnya	4,800,000	4,800,000		Partisipasi gotong
1	2	5		Kegiatan Pembangunan Paving Dusun Klentengan	34,166,750	34,166,750		DANA DESA
1	2	5	1	Belanja Pegawai	845,003	845,003		
				Honorarium TPK	845,003	845,003		
1	2	5	2	Belanja Barang Jasa	27,321,747	27,321,747		
				Upah	6,288,000	6,288,000		
				1 . Tukang	3,696,000	3,696,000		
				2 . Tenaga	2,592,000	2,592,000		
1	2	5	3	Belanja Modal	21,033,747	21,033,747		
				1 . Semen	580,723	580,723		
				2 . Pasir	4,454,624	4,454,624		
				3 . Paving	15,998,400	15,998,400		
1	2	5	4	Biaya 4 kali Rapat	1,200,000	1,200,000		Partisipasi
1	2	5	5	Kebutuhan lainnya	4,800,000	4,800,000		Partisipasi
1	2	6		Kegiatan Pembangunan Drainase Dusun Senden	28,110,907	28,110,907		DANA DESA
1	2	6	1	Belanja Pegawai	633,327	633,327		
				Honorarium TPK	633,327	633,327		
1	2	6	2	Belanja Barang Jasa	20,477,580	20,477,580		
				Upah	3,487,500	3,487,500		
				1 . Tukang	1,012,500	1,012,500		
				2 . Tenaga	2,475,000	2,475,000		
1	2	6	3	Belanja Modal	16,990,080	16,990,080		
				1 . Semen	5,793,600	5,793,600		
				2 . Pasir	3,492,480	3,492,480		
				3 . Batu	7,704,000	7,704,000		
1	2	6	4	Biaya 4 kali Rapat	1,200,000	1,200,000		Partisipasi gotong
1	2	6	5	Kebutuhan lainnya	5,800,000	5,800,000		Partisipasi gotong
1	2	7		Kegiatan Pembangunan Penyempurnaan Jl.Dan Bintaro	42,472,248	42,472,248		DANA DESA
1	2	7	1	Belanja Pegawai	1,064,168	1,064,168		
				Honorarium TPK	1,064,168	1,064,168		
1	2	7	2	Belanja Barang Jasa	34,408,080	34,408,080		
				Upah	4,950,000	4,950,000		
				1 . Tukang	594,000	594,000		
				2 . Tenaga	4,356,000	4,356,000		
1	2	7	3	Belanja Modal	29,458,080	29,458,080		
				1 . Semen	14,858,880	14,858,880		
				2 . Pasir	4,368,000	4,368,000		
				3 . Koral	10,231,200	10,231,200		
1	2	7	4	Biaya 4 kali Rapat	1,200,000	1,200,000		Partisipasi gotong
1	2	7	5	Kebutuhan lainnya	5,800,000	5,800,000		Partisipasi gotong
1	2	8		Kegiatan Pembangunan drainase Sukosari	21,690,722	21,690,722		DANA DESA
1	2	8	1	Belanja Pegawai	530,722	530,722		
				Honorarium TPK	530,722	530,722		
1	2	8	2	Belanja Barang Jasa	17,160,000	17,160,000		
				Upah	3,720,000	3,720,000		
				1 . Tukang	1,320,000	1,320,000		
				2 . Tenaga	2,400,000	2,400,000		
1	2	8	3	Belanja Modal	13,440,000	13,440,000		
				1 . Semen	3,150,000	3,150,000		
				2 . Pasir	2,800,000	2,800,000		
				3 . Batu Belah	7,490,000	7,490,000		
1	2	8	4	Biaya 3 kali Rapat	900,000	900,000		Partisipasi gotong
1	2	8	5	Kebutuhan lainnya	3,100,000	3,100,000		Partisipasi gotong

2	2	9	Kegiatan Pembangunan Rabat Beton Dusun Ganjuran	51,471,698	51,471,698		DANA DESA
2	2	9	1 Belanja Pegawai	1,274,151	1,274,151		
			Honorarium TPK	1,274,151	1,274,151		
2	2	9	2 Belanja Barang Jasa	41,197,547	41,197,547		
			Upah	5,847,851	5,847,851		
			1 . Tukang	620,651	620,651		
			2 . Tenaga	5,227,200	5,227,200		
2	2	9	3 Belanja Modal	35,349,696	35,349,696		
			1 . Semen	17,830,656	17,830,656		
			2 . Pasir	5,241,600	5,241,600		
			3 . Koral	12,277,440	12,277,440		
2	2	9	4 Biaya 5 kali Rapat	1,500,000	1,500,000		Partisipasi gotong
2	2	9	5 Kebutuhan lainnya	7,500,000	7,500,000		Partisipasi gotong
2	2	10	Kegiatan Pembangunan Pavingisasi Dusun Sarirejo	15,203,164	15,203,164		DANA DESA
2	2	10	1 Belanja Pegawai	396,095	396,095		
			Honorarium TPK	396,095	396,095		
2	2	10	2 Belanja Barang Jasa	12,807,069	12,807,069		
			Upah	2,947,500	2,947,500		
			1 . Tukang	1,732,500	1,732,500		
			2 . Tenaga	1,215,000	1,215,000		
2	2	10	3 Belanja Modal	9,859,569	9,859,569		
			1 . Semen	272,214	272,214		
			2 . Pasir	2,088,105	2,088,105		
			3 . Paving	7,499,250	7,499,250		
2	2	10	4 Biaya 2 kali Rapat	600,000	600,000		Partisipasi gotong
2	2	10	5 Kebutuhan lainnya	1,400,000	1,400,000		Partisipasi gotong
2	2	11	Kegiatan Pembangunan Rabat Beton Dusun Jonggrangan	25,170,155	25,170,155		DANA DESA
2	2	11	1 Belanja Pegawai	665,105	665,105		
			Honorarium TPK	665,105	665,105		
2	2	11	2 Belanja Barang Jasa	21,505,050	21,505,050		
			Upah	3,093,750	3,093,750		
			1 . Tukang	371,250	371,250		
			2 . Tenaga	2,722,500	2,722,500		
2	2	11	3 Belanja Modal	18,411,300	18,411,300		
			1 . Semen	9,286,800	9,286,800		
			2 . Pasir	2,730,000	2,730,000		
			3 . Koral	6,394,500	6,394,500		
2	2	11	4 Biaya 3 kali Rapat	900,000	900,000		Partisipasi gotong
2	2	11	5 Kebutuhan lainnya	2,100,000	2,100,000		Partisipasi gotong
2	2	12	Kegiatan Pembangunan Paving Perum Bagongan Asri	30,774,697	30,774,697		DANA DESA
2	2	12	1 Belanja Pegawai	743,241	743,241		
			Honorarium TPK	743,241	743,241		
2	2	12	2 Belanja Barang Jasa	24,031,456	24,031,456		
			Upah	5,790,000	5,790,000		
			1 . Tukang	3,630,000	3,630,000		
			2 . Tenaga	2,160,000	2,160,000		
2	2	12	3 Belanja Modal	18,241,456	18,241,456		
			1 . Semen	483,936	483,936		
			2 . Pasir	4,425,520	4,425,520		
			3 . Paving	13,332,000	13,332,000		
2	2	12	4 Biaya 4 kali Rapat	1,200,000	1,200,000		Partisipasi gotong
2	2	12	5 Kebutuhan lainnya	4,800,000	4,800,000		Partisipasi gotong
2	2	13	Kegiatan Pembangunan Tambahan Rabat Beton Jl.Senden - Dogaten	82,100,082	82,100,082		DANA DESA
2	2	13	1 Belanja Pegawai	1,986,002	1,986,002		
			Honorarium TPK	1,986,002	1,986,002		
2	2	13	2 Belanja Barang Jasa	64,214,080	64,214,080		
			Upah	9,237,938	9,237,938		
			1 . Tukang	1,108,553	1,108,553		
			2 . Tenaga	8,129,385	8,129,385		
2	2	13	3 Belanja Modal	54,976,142	54,976,142		
			1 . Semen	27,730,385	27,730,385		
			2 . Pasir	8,151,780	8,151,780		

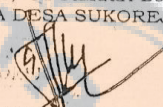
				3 . Koral	19,093,977	19,093,977		
2	2	13	4	Biaya 6 kali Rapat	1,800,000	1,800,000		Partisipasi gotong
2	2	13	5	Kebutuhan lainnya	14,100,000	14,100,000		Partisipasi gotong
2	2	14		Kegiatan Pembangunan Gorong gorong Jl. Senden - Bagongan	10,176,643	10,176,643		DANA DESA
2	2	14	1	Belanja Pegawai	245,299	245,299		
				Honorarium TPK	245,299	245,299		
2	2	14	2	Belanja Barang Jasa	7,931,344	7,931,344		
				Upah	1,940,552	1,940,552		
				1 . Tukang	1,237,792	1,237,792		
				2 . Tenaga	702,760	702,760		
2	2	14	3	Belanja Modal	5,990,792	5,990,792		
				1 . Semen	1,959,555	1,959,555		
				2 . Pasir	830,486	830,486		
				3 . Batu	749,952	749,952		
				4 . Koral	599,661	599,661		
				5 . Besi	1,788,922	1,788,922		
				6 . Material Lainnya	62,216	62,216		
2	2	14	4	Biaya 3 kali Rapat	300,000	300,000		Partisipasi gotong
2	2	14	5	Kebutuhan lainnya	1,700,000	1,700,000		Partisipasi gotong
2	2	15		Bantuan Kegiatan Rehab Rumah Miskin 2 Unit	40,600,000	40,600,000		DANA DESA
2	2	15	1	Belanja Pegawai	600,000	600,000		
				Honorarium TPK	600,000	600,000		
2	2	15	2	Belanja Modal	19,400,000	19,400,000		
				Material	19,400,000	19,400,000		
				1 . Semen	710,000	710,000		
				2 . Pasir	1,306,500	1,306,500		
				3 . Asbes	7,728,000	7,728,000		
				4 . Kayu Balok	5,853,750	5,853,750		
				5 . Material Lainnya	3,801,750	3,801,750		
2	2	15	3	Biaya 2 kali Rapat	600,000	600,000		Partisipasi gotong
2	2	15	4	Kebutuhan lainnya	20,000,000	20,000,000		Partisipasi gotong
2	3			BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	135,533,402	130,504,050	5,029,352	
2	3	1		Kegiatan Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban				
2	3	1	1	Belanja Barang Jasa				
				Kegiatan LINMAS	32,461,852	32,460,000		DANA DESA
				1 . Rapat Linmas	1,400,000	1,400,000		
				2 . Uang saku	4,000,000	4,000,000		
				3 . Kegiatan Pelatihan PBB 2 x kegiatan	5,000,000	5,000,000		
				4 . Konsumsi Kegiatan Pelatihan PBB	2,500,000	2,500,000		
				5 . SPPD Kegiatan Upacara HUT Kemerdekaan RI	2,500,000	2,500,000		
				6 . Uang Saku Kegiatan Pengamanan tingkat desa	9,000,000	9,000,000		
				7 . Anggaran Tali Asih Anggota Satlinmas 10 org	4,000,000	4,000,000		
				8 . Penunjang Kegiatan Jaga malam kantor desa	4,061,852	4,060,000	1,852	
2	3	1	3	Belanja Modal	24,000,000	18,972,500		
				1 . Kendaraan dinas roda dua	24,000,000	18,972,500	5,027,500	SILPA
2	3	2		Kegiatan Pembinaan Kerukunan Warga Masyarakat RT/RW	22,880,000	22,880,000		
2	3	2	1	Belanja Barang Jasa	22,880,000	22,880,000		DANA DESA
				1 . Rapat Rutin TRIWULANAN	1,820,000	1,820,000		
				2 . Uang Saku	5,200,000	5,200,000		
				3 . Balpoint	260,000	260,000		
				4 . Intenatif RT/RW 65 x 12bln x @ 20.000	15,600,000	15,600,000		
2	3	3		Kegiatan Pembinaan Kepemudaan	3,839,050	3,839,050		DANA DESA
2	3	3	1	Belanja Barang Jasa				
				Rapat Rapat	621,750	621,750		
				1 . snack	161,000	161,000		
				2 . Uang saku	460,000	460,000		
				3 . Belanja barang dan jasa	750	750		
2	3	3	2	ATK	1,627,300	1,627,300		
				1 . Balpoint	426,800	426,800		
				2 . Pensil 2 B	33,500	33,500		
				3 . Kertas HVS 70 gr merk Paper One	317,000	317,000		
				4 . Flashdisk	50,000	50,000		
				5 . Kebutuhan lainnya	800,000	800,000		

2	3	3	3	Pembelian Peralatan olah raga	1,590,000	1,590,000		
				1 . Bola Ping pong				
				* bola	210,000	210,000		
				* Net dan Perlengkapan lainnya	1,000,000	1,000,000		
				2 . Catur				
				* papan catur	380,000	380,000		
2	3	4		Kegiatan LPMO	4,620,000	4,620,000		DANA DESA
2	3	4	1	Belanja Barang Jasa	4,620,000	4,620,000		
				1 . Konsumsi Rapat Bulanan	420,000	420,000		
				2 . Uang Saku	1,200,000	1,200,000		
				3 . Bantuan operasional	3,000,000	3,000,000		
2	3	5		Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK)	22,525,000	22,525,000		DANA DESA
2	3	5	1	Belanja Barang dan Jasa	19,170,000	19,170,000		
				1 . Rapat Rutin PKK	2,940,000	2,940,000		
				2 . Uang Saku	8,400,000	8,400,000		
				3 . Bantuan Transport Peserta KB	480,000	480,000		
				4 . Bantuan Biaya Peserta KB	2,400,000	2,400,000		
				5 . Bantuan Kegiatan Jumantik 11 Dusun	2,750,000	2,750,000		
				6 . Bantuan Operasional Pengurus PKK Desa	2,000,000	2,000,000		
				7 . ATK	200,000	200,000		
2	3	5	2	Kegiatan POKJA	3,355,000	3,355,000		
				1 . Rapat Penyuluhan POKJA I s/d IV	1,344,000	1,344,000		
				2 . Majalah nusa indah	10,000	10,000		
				3 . Pendaftaran PHBS 1 Tahun sekali	1,936,000	1,936,000		
				4 . Membayar Jimpitan	65,000	65,000		
2	3	6		Kegiatan Fasilitas Peringatan Hari Nasional/Kegamaan	15,121,000	15,121,000		DANA DESA
2	3	6	1	Bantuan kegiatan	15,121,000	15,121,000		
2	3	7		Fasilitas Peningkatan PAD				
2	3	7	1	Kegiatan Intensifikasi PBB tingkat Desa	4,086,500	4,086,500		PENDAPATAN LAIN
2	3	8		Kegiatan Peningkatan BKM				
2	3	8	1	Belanja barang dan Jasa Operasional BKM	3,000,000	3,000,000		PAD
					3,000,000	3,000,000		
2	3	9		Kegiatan Capoktan Sumber Rejeki				
2	3	9	1	Belanja barang dan Jasa Operasional Gapoktan Sumber Rejeki	3,000,000	3,000,000		PAD
					3,000,000	3,000,000		
2	4			BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	193,109,561	193,109,561		
2	4	1		Kegiatan Penyelenggaraan POSYANDU	28,613,200	28,613,200		
2	4	1	2	Belanja barang dan jasa	16,600,000	16,600,000		
				a . Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	12,300,000	12,300,000		DANA DESA
				1 . Dsn Dogaten	1,200,000	1,200,000		
				2 . Dan Bagongan	1,200,000	1,200,000		
				3 . Perum Bagongan Asri	900,000	900,000		
				4 . Bonjitan & Kentengan	2,400,000	2,400,000		
				5 . Senden	1,200,000	1,200,000		
				6 . Bintaro & Sarirejo	2,100,000	2,100,000		
				7 . Sukosari	900,000	900,000		
				8 . Ganjuran	1,200,000	1,200,000		
				9 . Jonggrangan	1,200,000	1,200,000		
				b . Rapat Paguyuban Posyandu	2,100,000	2,100,000		DANA DESA
				Rapat - Rapat	2,100,000	2,100,000		
				c . Bantuan Operasional Pengurus Posyandu Tingkat Dusun	2,200,000	2,200,000		PAD
2	4	2		Kegiatan Fasilitas Pengelolaan PAUD Tingkat Desa	2,618,400	2,618,400		DANA DESA
2	4	2	1	Belanja Barang Jasa	858,400	858,400		
				a . ATK				
				1 . Kertas HVS Warna F4	300,000	300,000		
				2 . Gunting	70,000	70,000		
				3 . Lem Povinal botol	154,000	154,000		
				4 . Pewarna	144,000	144,000		
				5 . Kuas	70,000	70,000		
				6 . Balpoint	33,400	33,400		
				7 . Buku Glatik Besar	87,000	87,000		

1	4	2	2	b . Sekat tempat KBM	1,760,000	1,760,000		
				1 . 4 TRIPLEK	1,000,000	1,000,000		
				2 . kaso 4x6 3m	560,000	560,000		
				3 . roda 4 set	200,000	200,000		
2	4	3		Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan TK tingkat Desa	290,400	290,400		DANA DESA
				Belanja Barang Jasa				
2	4	3	1	a . ATK	290,400	290,400		
				1 . Belanja Kertas HVS WARNA	100,000	100,000		
				2 . Belanja Tinta Printer hitam	70,000	70,000		
				3 . Belanja Balpoint	33,400	33,400		
				4 . Buku Glatik Besar	87,000	87,000		
2	4	4		Kegiatan PKD	2,104,400	2,104,400		
2	4	4	1	Belanja Barang Jasa	2,104,400	2,104,400		
				1 . Operasional Pelatih Senam Bumil (klas ibu hamil)	1,260,000	1,260,000		DANA DESA
				2 . buku tulis	37,000	37,000		DANA DESA
				3 . Balpoint	33,400	33,400		DANA DESA
				4 . Bantuan Transport Petugas Relawan PKD 2 orang	774,000	774,000		PAD
2	4	4	2	Kegiatan Keamanan/Kebersihan Kantor				
				Belanja Barang Jasa				
				1 . Honorarium Petugas Kebersihan Kantor selama 1 tahun	6,000,000	6,000,000		ADD
2	4	4	3	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	1,000,000	1,000,000		DANA DESA
				Belanja Barang Jasa				
				1 . Pengesahan Akta Notaris	1,000,000	1,000,000		
2	4	5		Kegiatan Peningkatan SDM Kepala Desa dan Perangkat Desa	164,496,361	164,496,361		
2	4	5	1	Belanja Modal	111,006,361	111,006,361		
				1 . Komputer Pc 1 buah	5,000,000	5,000,000		ADD
				2 . Komputer Core i5 1 buah	9,500,000	9,500,000		ADD
				3 . Laptop 1 buah	7,500,000	7,500,000		ADD
				4 . Printer Canon + Infus 1 buah	1,000,000	1,000,000		ADD
				5 . Printer HP LASER 1 buah	1,500,000	1,500,000		ADD
				6 . Penyempurnaan Jaringan Internet Desa	10,000,000	10,000,000		DANA DESA
				7 . TV LED 32 in 1 buah	3,500,000	3,500,000		ADD
				8 . Genset Diesel 5000 watt	14,350,000	14,350,000		DANA DESA
				9 . Pembelian kursi pertemuan	15,000,000	15,000,000		ADD
				10 . Pembelian Meja Tennis meja	4,500,000	4,500,000		ADD
				11 . Sewa Tempat RPU	2,000,000	2,000,000		ADD
				12 . Biaya Perawatan RPU	4,950,000	4,950,000		ADD
				13 . Pengadaan AC Kantor Desa	7,650,000	7,650,000		ADD
				14 . Pembelian senter penjaga malam	450,000	450,000		ADD
				15 . Pengadaan Handy talky HT 28 buah	22,400,000	22,400,000		DANA DESA
				16 . Share Data Aplikasi Kependudukan Prodesa	1,700,000	1,700,000		ADD
				17 . Pengadaan Kamera	298	298		(silpa)
				18 . Meja	6,063	6,063		(silpa)
2	4	5	2	Pengadaan Perlengkapan Linmas	34,390,000	34,390,000		DANA DESA
				1 . Sepatu	20,000,000	20,000,000		
				2 . Kopel	2,565,000	2,565,000		
				3 . Sal	1,040,000	1,040,000		
				4 . Kaos Dalam	1,820,000	1,820,000		
				5 . Kaos Tangan	1,040,000	1,040,000		
				6 . Kaos Kaki	1,040,000	1,040,000		
				7 . Tempat Hp	1,250,000	1,250,000		
				8 . Kaos Lengan Panjang	2,565,000	2,565,000		
				9 . Topi Linmas	1,820,000	1,820,000		
				10 . ID Card Anggota Satlinmas	1,250,000	1,250,000		
2	4	5	3	Pengadaan Sarana Prasarana (PAUD)	14,100,000	14,100,000		DANA DESA
				1 . Plosotan	3,800,000	3,800,000		0.0
				2 . Bola Dunia	5,300,000	5,300,000		
				3 . DVD Player + TV LED 2 buah	5,000,000	5,000,000		
2	4	5	4	b . Pengadaan Sarana Prasarana	5,000,000	5,000,000		DANA DESA
				1 . DVD Player + TV LED 2 buah	5,000,000	5,000,000		
2	5			Bidang Tak Terduga	6,000,000	6,000,000		silpa + ADD
2	5	1		Kegiatan Kejadian Luar Biasa				
2	5	1	2	Belanja Barang dan Jasa:				
				- Penggantian TOWER Radio Pancar Ulang	6,000,000	4,000,000		

			JUMLAH BELANJA		1,301,109,577	1,296,068,687	5,040,890	
			SURPLUS / DEFISIT				5,040,890	
			PEMBIAYAAN					
3	1		Penerimaan Pembiayaan					
3	1	1	SILPA					
3	1	2	Pencairan Dana Cadangan			5,040,890		
3	1	3	Hasil Kekayaan Desa Yang dipisahkan					
			JUMLAH (RP)					
3	2		Pengeluaran Pembiayaan					
3	2	1	Pembentukan Dana Cadangan					
3	2	2	Penyertaan Modal Desa					
			JUMLAH (RP)					

Sukorejo, 31 Januari 2017
KEPALA DESA SUKOREJO


H. MUSTOFA SE



Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2017

LAMPIRAN
PERATURAN DESA SUKOREJO
NOMOR 2 TAHUN 2018
TENTANG
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA SUKOREJO
TAHUN ANGGARAN 2017

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI PELAKSANAAN APBDes PEMERINTAH DESA SUKOREJO TAHUN ANGGARAN 2017

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp.)	JUMLAH REALISASI (Rp.)	LEBIH/KURANG (Rp.)	KET
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN	1,657,764,500	1,657,764,500	-	
1 1	Pendapatan Asli Desa	173,960,000	173,960,000	-	
1 1 1	Hasil Usaha				
1 1 1 1	Hasil Tanah Desa				
1 1 1 2	Hasil Menyewakan Balai Desa				
1 1 2	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong	111,600,000	111,600,000	-	
1 1 3	Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang sah	62,360,000	62,360,000	-	
1 2	Pendapatan Transfer	1,236,718,000	1,236,718,000	-	
1 2 1	Dana Desa	796,848,000	796,848,000	-	
1 2 2	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah kabupaten	36,249,000	36,249,000	-	
	Bagi Hasil Pajak	31,960,000	31,960,000	-	
	Bagi Hasil Retribusi daerah Kabupaten	4,289,000	4,289,000	-	
1 2 3	Alokasi Dana Desa	403,621,000	403,621,000	-	
1 2 4	Bantuan Keuangan	243,000,000	243,000,000	-	
1 2 4 1	Bantuan Provinsi	35,000,000	35,000,000	-	
1 2 4 2	Bantuan Kabupaten / Kota / BKK	150,000,000	150,000,000	-	
1 2 4 3	Bantuan juara lomba Desa	8,000,000	8,000,000	-	
1 2 4 4	Bantuan BUMDes	50,000,000	50,000,000	-	
1 3	Pendapatan Lain lain	4,086,500	4,086,500	-	
1 3 1	Bantuan Raskin dan Pendampingan	-	-	-	
1 3 2	Lain-lain Pendapatan Desa yang sah	-	-	-	
1 3 3	Hibah dan Sumbangan dari pihak ke 3 yang tidak mengikat	-	-	-	
1 3 4	STTS PBB (Sobekan SPPT PBB)	4,086,500	4,086,500	-	
	JUMLAH PENDAPATAN	1,657,764,500	1,657,764,500		
2	BELANJA	1,662,805,390	1,637,518,351	25,287,039	
2 1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	432,862,408	428,281,961	4,580,447	
2 1 1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan	359,207,759	357,497,477	1,710,282	ADD
2 1 1 1	Belanja Pegawai:	359,207,759	357,497,477	1,710,282	ADD
	1 Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat	235,693,000	235,693,000	-	ADD
	2 Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat	42,934,000	42,934,000	-	ADD
	3 Tambahan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat	40,200,000	40,200,000	-	PAD
	3 Tunjangan BPD	18,888,000	18,888,000	-	ADD
	4 Tunjangan perangkat non SOT	4,800,000	4,200,000	600,000	ADD
	5 Tali Asih Perangkat Purna Tugas	5,020,000	5,020,000	-	ADD
	6 Bantuan Operasional KPMD	5,000,000	5,000,000	-	BANPROP
	7 Premi BPJS Kesehatan	2,166,480	1,350,120	816,360	ADD
	8 Premi BPJS Ketenagakerjaan	4,506,279	4,212,357	293,922	ADD

2	1	2	Operasional Perkantoran	43,097,564	41,527,884	1,569,680	ADD
2	1	2	1 Belanja Barang dan Jasa	43,097,564	41,527,884	-	ADD
			1 Kertas HVS	1,675,000	1,675,000	-	ADD
			2 Kertas 70 gr warna	100,000	100,000	-	ADD
			3 Kertas Buffalo Bc warna	155,000	155,000	-	ADD
			4 Stip map	99,000	99,000	-	ADD
			5 Amplop besar merk paperline	87,500	87,500	-	ADD
			6 Amplop tanggung merk paperline	62,500	62,500	-	ADD
			7 Amplop Kecil merk merpati	32,500	32,500	-	ADD
			8 Lem Povinal botol	184,000	184,000	-	ADD
			9 Lakban besar merk naci	135,000	135,000	-	ADD
			10 Klip Kertas kecil Debozze DB-111	45,000	45,000	-	ADD
			11 Klip Kertas kecil Kenko no 3	72,500	72,500	-	ADD
			12 Tinta Print canon hitam	888,000	888,000	-	ADD
			13 Tinta print canon warna	222,000	222,000	-	ADD
			14 Tinta cap warna ungu	72,000	72,000	-	ADD
			15 Stampad	48,000	48,000	-	ADD
			16 Bolpoint Merk Tizo tg 340 hitam	225,000	225,000	-	ADD
			17 Bolpoint Merk Tizo tg 340 biru	225,000	225,000	-	ADD
			18 Bolpoint merk Moler TG 36030	192,000	192,000	-	ADD
			19 Bolpoint merk AE 7	68,000	68,000	-	ADD
			20 Pensil 2B	150,000	150,000	-	ADD
			21 Buku sidu isi 28 lbr	97,500	97,500	-	ADD
			22 Buku Glatik besar isi 100 lbr	84,000	84,000	-	ADD
			23 Buku Glatik besar isi 50 lbr	54,000	54,000	-	ADD
			24 Isi Staples Kecil Standart Max	180,000	180,000	-	ADD
			25 Isi Staples besar Standart mark	85,000	85,000	-	ADD
			26 Kater	54,000	54,000	-	ADD
			27 Isi Kater besar Kenko	110,000	110,000	-	ADD
			28 Staples besar Max HD 50	119,000	119,000	-	ADD
			29 Staples Kecil Max HD 10	81,000	81,000	-	ADD
			30 Paper Cutter v tech F4	210,000	210,000	-	ADD
			31 Provorator	87,000	87,000	-	ADD
			32 Mouse komputer	375,000	375,000	-	ADD
			33 Flash disk 8 Giga	330,000	330,000	-	ADD
			34 Perjalanan Dinas	15,360,900	15,360,000	-	BHP
			Perjalanan Dinas	4,000,000	4,000,000	-	ADD
			35 Pembayaran Air & Listrik	4,942,888	3,384,384	1,558,504	ADD
			Pembayaran Air & Listrik	11,176	-	11,176	SILPA
			36 Pembelian Koran Wawasan	900,000	900,000	-	ADD
			37 Konsumsi Rapat	5,040,000	5,040,000	-	BHP
			38 Penggandaan dan jilid	1,950,000	1,950,000	-	ADD
			39 Kegiatan Lomba Desa dan Kearsipan	4,289,000	4,289,000	-	BHR
2	1	3	Operasional BPD	4,312,015	4,309,950	2,065	ADD
2	1	3	1 Belanja Barang dan Jasa	4,312,015	4,309,950	-	ADD
			1 ATK	76,015	73,950	2,065	ADD
			2 Konsumsi rapat	756,000	756,000	-	ADD
			3 Uang saku / sidang BPD	3,480,000	3,480,000	-	ADD
2	1	4	Operasional RT/RW	7,020,000	7,020,000	-	ADD
2	1	4	1 Belanja Barang dan Jasa	7,020,000	7,020,000	-	ADD
			1 ATK	520,000	520,000	-	ADD
			2 Honor Ketua RT / RW	6,500,000	6,500,000	-	ADD
2	1	5	Kegiatan Pengelolaan Keuangan Desa	19,225,070	17,926,650	1,298,420	ADD
2	1	5	1 Honorarium pengelolaan keuangan Desa	7,875,000	7,875,000	-	ADD
			1 Pemegang Kekuasaan pengelolaan keuangan Desa	2,250,000	2,250,000	-	ADD
			2 Koordinator PTPKD	2,025,000	2,025,000	-	ADD
			3 Pelaksana kegiatan	1,800,000	1,800,000	-	ADD
			4 Beendahara Desa	1,800,000	1,800,000	-	ADD

2	1	5	2	Penyusunan RKP	1,269,560	1,163,500	106,060	ADD
				Belanja Pegawai	860,000	860,000		ADD
				Honorarium TIM	860,000	860,000	-	ADD
				1 Penanggung Jawab	200,000	200,000	-	ADD
				2 Ketua	160,000	160,000	-	ADD
				3 Sekretaris	140,000	140,000	-	ADD
				4 Anggota	360,000	360,000	-	ADD
				Belanja Barang Jasa	409,560	303,500	106,060	ADD
				ATK	93,560	77,000	16,560	ADD
				1 Kertas HVS	42,770	42,000	770	ADD
				2 Tinta printer	50,790	35,000	15,790	ADD
				Penggandaan dan jilid	136,000	46,500	89,500	ADD
				1 Foto Copy	122,500	36,000	86,500	ADD
				2 Jilid	13,500	10,500	3,000	ADD
				Konsumsi saat rapat	180,000	180,000	-	ADD
				1 Sidang Tim	180,000	180,000	-	ADD
2	1	5	3	Penyusunan LKPPD /LFPD	934,020	925,250	8,770	ADD
				Belanja Pegawai	740,000	740,000		ADD
				Honorarium TIM	740,000	740,000	-	ADD
				1 Penanggung Jawab	200,000	200,000	-	ADD
				2 Ketua	160,000	160,000	-	ADD
				3 Sekretaris	140,000	140,000	-	ADD
				4 Anggota	240,000	240,000	-	ADD
				Belanja Barang Jasa	194,020	185,250	8,770	ADD
				ATK	42,770	42,000	770	ADD
				1 Kertas HVS	42,770	42,000	770	ADD
				Penggandaan dan jilid	67,250	59,250	8,000	ADD
				1 Foto Copy	47,250	47,250	-	ADD
				2 Jilid	20,000	12,000	8,000	ADD
				Konsumsi saat rapat	84,000	84,000	-	ADD
				Sidang Tim	84,000	84,000	-	ADD
2	1	5	4	Penyusunan APBD Desa Tahun 2017	1,568,270	1,448,400	119,870	ADD
				Belanja Pegawai	988,000	988,000	-	ADD
				Honorarium TIM	740,000	740,000	-	ADD
				1 Penanggung Jawab	200,000	200,000	-	ADD
				2 Ketua	160,000	160,000	-	ADD
				3 Sekretaris	140,000	140,000	-	ADD
				4 Anggota	240,000	240,000	-	ADD
				Lembur	248,000	248,000	-	ADD
				1 Uang lembur	128,000	128,000	-	ADD
				2 Uang makan	120,000	120,000	-	ADD
				Belanja Barang Jasa	580,270	560,400	19,870	ADD
				ATK	42,770	42,000	770	ADD
				1 Kertas HVS	42,770	42,000	770	ADD
				Penggandaan dan jilid	47,500	28,400	19,100	ADD
				1 Foto Copy	35,000	23,400	11,600	ADD
				2 Jilid	12,500	5,000	7,500	ADD
				Konsumsi saat rapat	490,000	490,000	-	ADD
				1 Sidang Tim	140,000	140,000	-	ADD
				2 Musdes Rencana	350,000	350,000	-	ADD

2	1	5	5	Musrenbangdes	3,110,520	1,954,500	1,156,020	ADD
				1 Belanja Pegawai	1,286,000	1,286,000	-	ADD
				1 Honorarium TIM	1,100,000	1,100,000	-	ADD
				1 Penanggung Jawab	200,000	200,000	-	ADD
				2 Ketua	160,000	160,000	-	ADD
				3 Sekretaris	140,000	140,000	-	ADD
				4 Anggota	600,000	600,000	-	ADD
				2 Lembur	186,000	186,000	-	ADD
				1 Uang lembur	96,000	96,000	-	ADD
				2 Uang Makan	90,000	90,000	-	ADD
				2 Belanja Barang Jasa	1,824,520	668,500	1,156,020	ADD
				1 ATK	48,020	47,000	1,020	ADD
				1 Kertas HVS	42,770	42,000	770	ADD
				2 Stopmap	5,250	5,000	250	ADD
				2 Penggandaan dan jilid	47,500	47,500	-	ADD
				1 Foto Copy	35,000	35,000	-	ADD
				2 Jilid	12,500	12,500	-	ADD
				3 Konsumsi saat rapat	1,729,000	574,000	1,155,000	ADD
				1 Sidang Tim	224,000	224,000	-	ADD
				2 Musdus	1,155,000	-	1,155,000	ADD
				3 Musdes	350,000	350,000	-	ADD
2	1	5	6	Penyusunan SPJ Tahun 2017	4,467,700	4,460,000	7,700	ADD
				Belanja Pegawai	2,590,000	2,590,000	-	ADD
				Honorarium TIM	1,490,000	1,490,000	-	ADD
				1 Penanggung Jawab	500,000	500,000	-	ADD
				2 Ketua	400,000	400,000	-	ADD
				3 Sekretaris	350,000	350,000	-	ADD
				4 Anggota	240,000	240,000	-	ADD
				Lembur	1,100,000	1,100,000	-	ADD
				1 Uang lembur	800,000	800,000	-	ADD
				2 Uang makan	300,000	300,000	-	ADD
				Belanja Barang Jasa	1,877,700	1,870,000	7,700	ADD
				ATK	427,700	420,000	7,700	ADD
				1 Kertas HVS	427,700	420,000	7,700	ADD
				Penggandaan dan jilid	1,100,000	1,100,000	-	ADD
				1 Foto Copy	1,050,000	1,050,000	-	ADD
				2 Jilid	50,000	50,000	-	ADD
				Konsumsi saat rapat	350,000	350,000	-	ADD
				1 Sidang Tim	350,000	350,000	-	ADD
2	2			BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	846,461,140	846,461,140	-	DD+SWADAYA
2	2	1		Kegiatan Pembangunan Rabat Beton Dusun Bintaro	14,774,640	14,774,640	-	DD
2	2	1	1	Belanja Pegawai	450,000	450,000	-	DD
				Honorarium TPK	450,000	450,000	-	DD
2	2	1	2	Belanja Barang Jasa	14,324,640	14,324,640	-	DD
				Upah	1,522,800	1,522,800	-	DD
				1 Tukang	216,000	216,000	-	DD
				2 Tenaga	1,306,800	1,306,800	-	DD

2	2	1	3	Belanja Modal	9,051,840	9,051,840	-	DD
				1 Semen 50 KG	3,767,040	3,767,040	-	DD
				2 Pasir beton	1,684,800	1,684,800	-	DD
				3 Split 2/3	3,600,000	3,600,000	-	DD
2	2	1	4	Pekerjaan Persiapan	450,000	450,000	-	DD
2	2	1	5	Biaya Rapat	300,000	300,000	-	SWADAYA
2	2	1	6	Kebutuhan lainnya	3,000,000	3,000,000	-	SWADAYA
2	2	2		Kegiatan Pembangunan Drenase Dsn Sukosari	17,651,125	17,651,125	-	DD+SWADAYA
2	2	2	1	Belanja Pegawai	550,000	550,000	-	DD
				Honorarium TPK	550,000	550,000	-	DD
2	2	2	2	Belanja Barang Jasa	17,101,125	17,101,125	-	DD
				Upah	1,850,625	1,850,625	-	DD
				1 Tukang	262,500	262,500	-	DD
				2 Tenaga	1,588,125	1,588,125	-	DD
2	2	2	3	Belanja Modal	11,000,500	11,000,500	-	DD
				1 Semen 50 KG	4,578,000	4,578,000	-	DD
				2 Pasir beton	2,047,500	2,047,500	-	DD
				3 Split 2/3	4,375,000	4,375,000	-	DD
2	2	2	4	Pekerjaan Persiapan	650,000	650,000	-	DD
2	2	2	5	Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	2	6	Kebutuhan lainnya	3,000,000	3,000,000	-	SWADAYA
2	2	3		Kegiatan Pembangunan Rabat Beton Dsn Ganjuran	115,728,100	115,728,100	-	DD+SWADAYA
2	2	3	1	Belanja Pegawai	3,700,000	3,700,000	-	DD
				Honorarium TPK	3,700,000	3,700,000	-	DD
2	2	3	2	Belanja Barang Jasa	112,028,100	112,028,100	-	DD
				Upah	13,324,500	13,324,500	-	DD
				1 Tukang	1,890,000	1,890,000	-	DD
				2 Tenaga	11,434,500	11,434,500	-	DD
2	2	3	3	Belanja Modal	79,203,600	79,203,600	-	DD
				1 Semen 50 KG	32,961,600	32,961,600	-	DD
				2 Pasir beton	14,742,000	14,742,000	-	DD
				3 Split 2/3	31,500,000	31,500,000	-	DD
2	2	3	4	Pekerjaan Persiapan	900,000	900,000	-	DD
2	2	3	5	Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	3	6	Kebutuhan lainnya	18,000,000	18,000,000	-	SWADAYA
2	2	4		Kegiatan Pemasangan Paving Perum Bagongan Asri	30,806,850	30,806,850	-	DD+SWADAYA
2	2	4	1	Belanja Pegawai	940,000	940,000	-	DD
				Honorarium TPK	940,000	940,000	-	DD
2	2	4	2	Belanja Barang Jasa	20,804,000	20,804,000	-	DD
				Upah	5,104,000	5,104,000	-	DD
				1 Tukang	3,168,000	3,168,000	-	DD
				2 Tenaga	1,936,000	1,936,000	-	DD

2	2	4	3	Belanja Modal	15,400,000	15,400,000	-	DD
				1 Paving blok	11,440,000	11,440,000	-	DD
				2 Pasir pasang	3,960,000	3,960,000	-	DD
2	2	4	4	Pekerjaan Persiapan	300,000	300,000	-	DD
2	2	4	5	PLESTERAN LIST 1:4 v 88 m2				
				Belanja Barang Jasa	9,062,850	9,062,850	-	DD
				Upah	1,782,000	1,782,000	-	DD
				1 Tukang	1,056,000	1,056,000	-	DD
				2 Tenaga	726,000	726,000	-	DD
				Belanja Modal	680,850	680,850	-	DD
				1 Semen 50 KG	633,600	633,600	-	DD
				2 Pasir pasang	47,250	47,250	-	DD
2	2	4	6	Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	4	7	Kebutuhan lainnya	6,000,000	6,000,000	-	SWADAYA
2	2	5		Kegiatan Pemasangan Paving Dusun Kentengan	44,683,450	44,683,450	-	DD+SWADAYA
2	2	5	1	Belanja Pegawai	1,400,000	1,400,000	-	DD
				Honorarium TPK	1,400,000	1,400,000	-	DD
2	2	5	2	Belanja Barang Jasa	29,725,000	29,725,000	-	DD
				Upah	7,250,000	7,250,000	-	DD
				1 Tukang	4,500,000	4,500,000	-	DD
				2 Tenaga	2,750,000	2,750,000	-	DD
2	2	5	3	Belanja Modal	21,875,000	21,875,000	-	DD
				1 Paving blok	16,250,000	16,250,000	-	DD
				2 Pasir pasang	5,625,000	5,625,000	-	DD
2	2	5	4	Pekerjaan Persiapan	600,000	600,000	-	DD
2	2	5	5	PLESTERAN LIST 1:4				
				Belanja Barang Jasa	13,558,450	13,558,450	-	DD
				Upah	740,250	740,250	-	DD
				1 Tukang	105,000	105,000	-	DD
				2 Tenaga	635,250	635,250	-	DD
2	2	5	6	Belanja Modal	4,218,200	4,218,200	-	DD
				1 Semen 50 KG	1,831,200	1,831,200	-	DD
				2 Pasir beton	637,000	637,000	-	DD
				3 Split 2/3	1,750,000	1,750,000	-	DD
2	2	5	7	Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	5	8	Kebutuhan lainnya	8,000,000	8,000,000	-	SWADAYA
2	2	6		Kegiatan Pembangunan Drainase Dsn Dogaten	22,902,000	22,902,000	-	DD+SWADAYA
2	2	6	1	Belanja Pegawai	700,000	700,000	-	DD
				Honorarium TPK	700,000	700,000	-	DD
				Pasang Batu Kali				
2	2	6	2	Belanja Barang Jasa	17,602,000	17,602,000	-	DD
				Perkerjaan Persiapan	2,104,858	2,104,858	-	DD
				Pasang Batu Kali	12,689,538	12,689,538	-	DD
				Plesteran	1,792,304	1,792,304	-	DD

				Acian	1,015,300	1,015,300	-	DD
2	2	6	2	Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	6	3	Kebutuhan lainnya	4,000,000	4,000,000	-	SWADAYA
2	2	7		Kegiatan Pembangunan Drainase Dan Senden	75,730,064	75,730,064	-	DD+SWADAYA
2	2	7	1	Belanja Pegawai	2,400,000	2,400,000	-	DD
				Honorarium TPK	2,400,000	2,400,000	-	DD
2	2	7	2	Belanja Barang Jasa	26,436,600	26,436,600	-	DD
				Upah	3,807,000	3,807,000	-	DD
				1 Tukang	540,000	540,000	-	DD
				2 Tenaga	3,267,000	3,267,000	-	DD
2	2	7	3	Belanja Modal	22,629,600	22,629,600	-	DD
				1 Semen 50 KG	9,417,600	9,417,600	-	DD
				2 Pasir beton	4,212,000	4,212,000	-	DD
				3 Split 2/3	9,000,000	9,000,000	-	DD
2	2	7	4	PEKERJAAN BETON BERTULANG				
				Belanja Barang Jasa	27,686,612	27,686,612	-	DD
				Upah	4,939,000	4,939,000	-	DD
				1 Pekerja	3,206,500	3,206,500	-	DD
				Tukang batu	181,500	181,500	-	DD
				Tukang Kayu	858,000	858,000	-	DD
				Tukang Besi	693,000	693,000	-	DD
				Belanja Modal	22,747,612	22,747,612	-	DD
				1 Kayu Terentang	429,000	429,000	-	DD
				2 Paku Biasa 2" - 5"	247,500	247,500	-	DD
				3 Minyak Bekisting	110,000	110,000	-	DD
				4 Besi Beton Polos	13,466,912	13,466,912	-	DD
				5 Kawat Beton	495,000	495,000	-	DD
				6 Portland Semen	4,435,200	4,435,200	-	DD
				7 Pasir Beton	1,336,500	1,336,500	-	DD
				8 Split batu pecah 2/3	2,227,500	2,227,500	-	DD
2	2	7	5	PEKERJAAN GORONG GORONG				
				Belanja Barang Jasa	3,910,256	3,910,256	-	DD
				Upah	2,758,760	2,758,760	-	DD
				1 Tukang	77,760	77,760	-	DD
				2 Tenaga	2,681,000	2,681,000	-	DD
				Belanja Modal	1,151,496	1,151,496	-	DD
				1 Batu belah	534,600	534,600	-	DD
				2 Pasir pasang	264,384	264,384	-	DD
				3 Semen	352,512	352,512	-	DD
2	2	7	6	PEKERJAAN PERSIAPAN	800,000	800,000	-	DD
2	2	7	7	PEKERJAAN PLESTERAN				
				Belanja Barang Jasa	1,771,196	1,771,196	-	DD
				Upah	1,742,000	1,742,000	-	DD
				1 Tukang	24,000	24,000	-	DD
				2 Tenaga	1,718,000	1,718,000	-	DD
				Belanja Modal	29,196	29,196	-	DD
				1 Semen 50 KG	17,496	17,496	-	DD
				2 Pasir pasang	11,700	11,700	-	DD

2	2	7	8	PEKERJAAN ACIAN	125,400	125,400	-	DD
2	2	7	9	Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	7	10	Kebutuhan lainnya	12,000,000	12,000,000	-	SWADAYA
2	2	8		KEGIATAN PEMBANGUNAN TALUD DSN BINTARO	34,916,501	34,916,501	-	DD+SWADAYA
2	2	8	1	Belanja Pegawai	1,100,000	1,100,000	-	DD
				Honorarium TPK	1,100,000	1,100,000	-	DD
2	2	8	2	PASANG BATU KALI				
				Belanja Barang Jasa	20,127,175	20,127,175	-	DD
				Upah	3,734,000	3,734,000	-	DD
				1 Tukang	1,053,000	1,053,000	-	DD
				2 Tenaga	2,681,000	2,681,000	-	DD
				Belanja Modal	15,593,175	15,593,175	-	DD
				1 Batu belah	7,239,375	7,239,375	-	DD
				2 Pasir pasang	3,580,200	3,580,200	-	DD
				3 Semen	4,773,600	4,773,600	-	DD
				Pekerjaan Persiapan	800,000	800,000	-	DD
2	2	8	3	PEKERJAAN PLESTERAN				
				Belanja Barang Jasa	6,448,726	6,448,726	-	DD
				Upah	3,962,000	3,962,000	-	DD
				1 Tukang	2,244,000	2,244,000	-	DD
				2 Tenaga	1,718,000	1,718,000	-	DD
				Belanja Modal	2,486,726	2,486,726	-	DD
				1 Semen 50 KG	1,635,876	1,635,876	-	DD
				2 Pasir pasang	850,850	850,850	-	DD
2	2	8	4	PEKERJAAN ACIAN				
				Belanja Barang Jasa	1,940,600	1,940,600	-	DD
				Upah	1,043,000	1,043,000	-	DD
				1 Tukang	60,000	60,000	-	DD
				2 Tenaga	983,000	983,000	-	DD
				Belanja Modal	897,600	897,600	-	DD
				1 Semen 50 KG	897,600	897,600	-	DD
2	2	8	5	Biaya Rapat	300,000	300,000	-	SWADAYA
2	2	8	6	Kebutuhan lainnya	5,000,000	5,000,000	-	SWADAYA
2	2	9		PEMBANGUNAN DRAINASE DUSUN BONJITAN	14,353,562	14,353,562	-	DD+SWADAYA
2	2	9	1	Belanja Pegawai	400,000	400,000	-	DD
				Honorarium TPK	400,000	400,000	-	DD
2	2	9	2	PASANG BATU KALI				
				Belanja Barang Jasa	6,211,050	6,211,050	-	DD
				Upah	2,879,000	2,879,000	-	DD
				1 Tukang	198,000	198,000	-	DD
				2 Tenaga	2,681,000	2,681,000	-	DD
				Belanja Modal	2,932,050	2,932,050	-	DD
				1 Batu belah	1,361,250	1,361,250	-	DD
				2 Pasir pasang	673,200	673,200	-	DD
				3 Semen	897,600	897,600	-	DD

2	2	9	3	Pekerjaan Persiapan	400,000	400,000	-	DD
2	2	9	4	FLESTERAN				
				Belanja Barang Jasa	2,888,312	2,888,312	-	DD
				Upah	2,246,000	2,246,000	-	DD
				1 Tukang	528,000	528,000	-	DD
				2 Tenaga	1,718,000	1,718,000	-	DD
				Belanja Modal	642,312	642,312	-	DD
				1 Semen 50 KG	384,912	384,912	-	DD
				2 Pasir pasang	257,400	257,400	-	DD
2	2	9	5	PEKERJAAN ACIAN				
				Belanja Barang Jasa	1,254,200	1,254,200	-	DD
				Upah	1,043,000	1,043,000	-	DD
				1 Tukang	60,000	60,000	-	DD
				2 Tenaga	983,000	983,000	-	DD
				Belanja Modal	211,200	211,200	-	DD
				1 Semen 50 KG	211,200	211,200	-	DD
2	2	9	6	Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	9	7	Kebutuhan lainnya	3,000,000	3,000,000	-	SWADAYA
2	2	10		PEMBANGUNAN RABAT BETON DUSUN BAGONGAN	44,495,750	44,495,750	-	DD+SWADAYA
2	2	10	1	Belanja Pegawai	1,350,000	1,350,000	-	DD
				Honorarium TPK	1,350,000	1,350,000	-	DD
2	2	10	2	Belanja Barang Jasa	43,145,750	43,145,750	-	DD
				Upah	4,758,750	4,758,750	-	DD
				1 Tukang	675,000	675,000	-	DD
				2 Tenaga	4,083,750	4,083,750	-	DD
				Belanja Modal	28,287,000	28,287,000	-	DD
				1 Semen 50 KG	11,772,000	11,772,000	-	DD
				2 Pasir beton	5,265,000	5,265,000	-	DD
				3 Split 2/3	11,250,000	11,250,000	-	DD
2	2	10	3	Pekerjaan Persiapan	500,000	500,000	-	DD
2	2	10	4	Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	10	5	Kebutuhan lainnya	9,000,000	9,000,000	-	SWADAYA
2	2	11		RABAT BETON DOGATEN BAGONGAN	12,480,000	12,480,000	-	DD+SWADAYA
2	2	11	1	Belanja Pegawai	380,000	380,000	-	DD
				Honorarium TPK	380,000	380,000	-	DD
2	2	11	2	Pekerjaan Persiapan	300,000	300,000	-	DD
2	2	11	3	Belanja Barang dan Jasa	9,200,000	9,200,000	-	DD
				Upah	2,850,000	2,850,000	-	DD
				Belanja Modal	6,350,000	6,350,000	-	DD
2	2	11	4	Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	11	5	Kebutuhan lainnya	2,000,000	2,000,000	-	SWADAYA

2	2	12	PEMBANGUNAN RABAT BETON DUSUN JONGGRANGAN	21,121,350	21,121,350	-	DD+SWADAYA
2	2	12	1 Belanja Pegawai	650,000	650,000	-	DD
			Honorarium TPK	650,000	650,000	-	DD
2	2	12	2 Belanja Barang Jasa	20,471,350	20,471,350	-	DD
			Upah	2,220,750	2,220,750	-	DD
			1 Tukang	315,000	315,000	-	DD
			2 Tenaga	1,905,750	1,905,750	-	DD
			Belanja Modal	13,200,600	13,200,600	-	DD
			1 Semen 50 KG	5,493,600	5,493,600	-	DD
			2 Pasir beton	2,457,000	2,457,000	-	DD
			3 Split 2/3	5,250,000	5,250,000	-	DD
2	2	12	3 Pekerjaan Persiapan	450,000	450,000	-	DD
2	2	12	4 Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	12	5 Kebutuhan lainnya	4,000,000	4,000,000	-	SWADAYA
2	2	13	KEGIATAN PEMBANGUNAN IRRIGASI TERSIER PERTANIAN	29,396,000	29,396,000	-	DD+SWADAYA
2	2	13	1 Belanja Pegawai	840,000	840,000	-	DD
			Honorarium TPK	840,000	840,000	-	DD
2	2	13	2 Belanja Barang dan Jasa	21,156,000	21,156,000	-	DD
2	2	13	3 Biaya Rapat	400,000	400,000	-	SWADAYA
2	2	13	4 Kebutuhan lainnya	7,000,000	7,000,000	-	SWADAYA
2	2	14	KEGIATAN PEMBANGUNAN TERAS BALAI DESA LANJUTAN	28,970,000	28,970,000	-	DD+SWADAYA
2	2	14	1 Belanja Pegawai	740,000	740,000	-	DD
			Honorarium TPK	740,000	740,000	-	DD
2	2	14	2 Belanja Barang Jasa	28,230,000	28,230,000	-	DD
			Upah	4,500,000	4,500,000	-	DD
			1 Tukang	1,200,000	1,200,000	-	DD
			2 Tenaga	3,300,000	3,300,000	-	DD
			Belanja Modal	18,730,000	18,730,000	-	DD
			1 Material	12,445,000	12,445,000	-	DD
				6,285,000	6,285,000	-	PAD
2	2	14	3 Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	14	4 Kebutuhan lainnya	4,400,000	4,400,000	-	SWADAYA
2	2	15	KEGIATAN Pembangunan Sekat Gedung Kantor Desa	23,400,000	23,400,000	-	DD+SWADAYA
2	2	15	1 Belanja Pegawai	900,000	900,000	-	DD
			Honorarium TPK	900,000	900,000	-	DD
2	2	15	Belanja Barang dan jasa	22,500,000	22,500,000	-	DD
2	2	16	KEGIATAN PEMBANGUNAN GEDUNG TK PERTIWI/PKBM	82,060,998	82,060,998	-	DD+PAD+SWADAYA
2	2	17	1 Belanja Pegawai	2,100,000	2,100,000	-	DD
			Honorarium TPK	2,100,000	2,100,000	-	DD
2	2	16	2 Belanja Barang Jasa	58,360,998	58,360,998	-	DD
				6,000,000	6,000,000	-	PAD
2	2	16	3 Biaya Rapat	600,000	600,000	-	SWADAYA
2	2	16	4 Kebutuhan lainnya	15,000,000	15,000,000	-	SWADAYA

2	2	17	Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Posyandu	13,840,000	13,840,000	-	DD
2	2	17	1 a. Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan	12,300,000	12,300,000	-	DD
			1 Dusun Dogaten	1,200,000	1,200,000	-	DD
			2 Dusun Bagongan	1,200,000	1,200,000	-	DD
			3 Perum Bagongan asri	900,000	900,000	-	DD
			4 Bonjitan & Klentengan	2,400,000	2,400,000	-	DD
			5 Senden	1,200,000	1,200,000	-	DD
			6 Bintaro & Sarirejo	2,100,000	2,100,000	-	DD
			7 S. kosari	900,000	900,000	-	DD
			8 Ganjuran	1,200,000	1,200,000	-	DD
			9 Jonggrangan	1,200,000	1,200,000	-	DD
2	2	17	2 b. Rapat Paguyuban Posyandu 20 org	1,540,000	1,540,000	-	DD
			KELILING DESA 9(SETORAN)				
2	2	18	Kegiatan Penyelenggaraan PAUD Tingkat Desa	9,711,000	9,711,000	-	DD
2	2	18	1 Belanja Barang dan Jasa	9,711,000	9,711,000	-	DD
			a ATK	9,711,000	9,711,000	-	DD
			1 Kertas HVS Warna	300,000	300,000	-	DD
			2 Krayon	200,000	200,000	-	DD
			3 Lem Glukol Besar	25,000	25,000	-	DD
			4 Bolpoint AE	35,000	35,000	-	DD
			5 Buku Glatik Besar	87,000	87,000	-	DD
			6 Spidol Besar	64,000	64,000	-	DD
2	2	18	2 Pengadaan Komputer Portable	9,000,000	9,000,000	-	DD
2	2	19	Kegiatan Penyelenggaraan TK Tingkat Desa	9,556,000	9,556,000	-	DD
2	2	19	1 Belanja Barang dan Jasa	9,556,000	9,556,000	-	DD
			a ATK	9,556,000	9,556,000	-	DD
			1 Kertas HVS Warna	300,000	300,000	-	DD
			2 Tinta Printer Hitam	70,000	70,000	-	DD
			3 Bolpoint AE	35,000	35,000	-	DD
			4 Buku Gelatik Besar	87,000	87,000	-	DD
			5 Spidol Besar	64,000	64,000	-	DD
2	2	19	2 Pengadaan Komputer portable	9,000,000	9,000,000	-	DD
2	2	20	Kegiatan Pengelolaan PKD	1,403,750	1,403,750	-	DD
2	2	20	2 Belanja Barang dan Jasa	1,403,750	1,403,750	-	DD
			1 Operasional Pelatih Senam Bumil	1,260,000	1,260,000	-	DD
			2 Buku Tulis	108,750	108,750	-	DD
			3 Bolpoint AE	35,000	35,000	-	DD
2	2	20	Kegiatan Pengelolaan Pusat Belajar Mengajar Masyarakat (PKBM)				
2	2	20	1 Belanja Barang dan Jasa	5,186,000	5,186,000	-	DD
			a ATK	186,000	186,000	-	DD
			1 Bolpoint AE	35,000	35,000	-	DD
			2 Buku Gelatik Besar	87,000	87,000	-	DD
			3 Spidol Besar	64,000	64,000	-	DD
2	2	20	2 b. Pengadaan Buku Perpustakaan	5,000,000	5,000,000	-	DD
2	2	21	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK)	20,629,000	20,629,000	-	DD
2	2	21	1 Belanja barang dan Jasa	19,210,000	19,210,000	-	DD
			1 Rapat Rutin PKK	2,940,000	2,940,000	-	DD
			2 Uang Saku Rapat	8,400,000	8,400,000	-	DD
			3 Bantuan Biaya Transport KB	720,000	720,000	-	DD
			4 Bantuan Biaya Peserta KB	2,750,000	2,750,000	-	DD
			5 Bantuan Kegiatan Jumantik 11 Dsn	2,400,000	2,400,000	-	DD
			BOP PKK Desa	2,000,000	2,000,000	-	DD

2	2	21	2	Kegiatan POKJA	1,419,000	1,419,000	-	DD
				1 Rapat Penyuluhan POKJA I s/d IV	1,344,000	1,344,000	-	DD
				2 Pembelian Majalah Nusa Indah	10,000	10,000	-	DD
				3 Membayar Jimpitan Kec.	65,000	65,000	-	DD
2	2	22		Kegiatan Pembangunan Dan Bintaro				
				Pembangunan Jembatan, Drainase dan Rabat Beton	50,000,000	50,000,000	-	BANKAB
2	2	22	1	Belanja Barang dan Jasa	47,500,000	47,500,000	-	BANKAB
2	2	22	2	BOP	2,500,000	2,500,000	-	BANKAB
2	2	23		Kegiatan Pembangunan Rabat Beton dan Kientengan	50,000,000	50,000,000	-	BANKAB
2	2	23	1	Belanja Barang dan Jasa	50,000,000	50,000,000	-	BANKAB
2	2	24		Kegiatan Pembangunan Drainase dan Banjir	50,000,000	50,000,000	-	BANKAB
2	2	24	1	Belanja Barang dan Jasa	50,000,000	50,000,000	-	BANKAB
2	2	25		Pembangunan kantor kearsipan	8,000,000	8,000,000	-	HADIAH
2	2	25	1	Belanja Barang dan Jasa	8,000,000	8,000,000	-	HADIAH
2	2	26		Rehap kantor Desa	14,665,000	14,665,000	-	LOMBA DESA
2	2	25	1	Belanja Barang dan Jasa	3,105,000	3,105,000	-	DD
					11,560,000	11,560,000	-	BHP
2	3			BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA	26,400,000	11,722,450	14,677,550	
2	3	1		Kegiatan Peningkatan Kapasitas LPMD	3,482,000	3,482,000	-	ADD
2	3	1	1	Belanja Barang dan Jasa	420,000	420,000	-	ADD
				1 Rapat Rutin Bulanan	420,000	420,000	-	ADD
2	3	1	2	ATK	62,000	62,000	-	ADD
				1 Bolpoint Ac	17,000	17,000	-	ADD
				2 Buku Glatik 50 lbr	45,000	45,000	-	ADD
2	3	1	3	Insentif LPMD	3,000,000	3,000,000	-	ADD
2	3	2		Kegiatan Peningkatan Kapasitas KTNA/ Gapoktan				
2	3	2	1	Belanja Barang Jasa	3,324,495	2,240,450	1,084,045	ADD
				ATK	119,645	118,750	895	ADD
				1 Kertas HVS	42,770	42,000	770	ADD
				2 Buku Glatik 50 lbr	36,000	36,000	-	ADD
				3 Stopmap	2,625	2,500	125	ADD
				4 Snelheker	4,250	4,250	-	ADD
				5 Bolpoint AE	34,000	34,000	-	ADD
2	3	2	2	Perjalanan dinas	1,080,000	-	1,080,000	ADD
2	3	2	3	Penggandaan/Foto Copy	24,850	21,700	3,150	ADD
2	3	2	4	Rapat Rutin Gapoktan	2,100,000	2,100,000	-	ADD
2	3	3		Kegiatan Fasilitas Peringatan Hari Besar/ agama	13,593,505	-	13,593,505	ADD
2	3	7	1	Belanja Barang dan Jasa	13,593,505	-	13,593,505	ADD

2	3	4	Kegiatan Keamanan dan Kebersihan Kantor	6,000,000	6,000,000	-	ADD
2	3	4	1 Honorarium Petugas kebersihan kantor selama 1 Th	6,000,000	6,000,000	-	ADD
2	4		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	354,081,842	351,052,800	3,029,042	DD
2	4	1	PELATIHAN PEMBERTUKAN DAN PENGEMBANGAN BUMDES	7,079,000	7,079,000	-	DD
2	4	1	2 Honorarium TPK	310,000	310,000	-	DD
			1 Ketua	90,000	90,000	-	DD
			2 Sekretaris	80,000	80,000	-	DD
			3 Anggota	140,000	140,000	-	DD
2	4	1	3 Belanja Barang dan Jasa	6,769,000	6,769,000	-	DD
			ATK				
			1 Buku agenda	720,000	720,000	-	DD
			2 Stop map plastik	270,000	270,000	-	DD
			3 Bolpoin	90,000	90,000	-	DD
			4 Spidol WB	288,000	288,000	-	DD
			1 Foto copy	126,000	126,000	-	DD
			2 Honorarium Nara Sumber	1,200,000	1,200,000	-	DD
			3 Uang saku peserta	1,440,000	1,440,000	-	DD
			4 Dokumentasi	15,000	15,000	-	DD
			5 Dekorasi	100,000	100,000	-	DD
			7 Paket half Day	2,520,000	2,520,000	-	DD
2	4	1	4 Kegiatan Modal Penyertaan BUMDes	30,000,000	30,000,000	-	BANPROP
				50,000,000	50,000,000	-	BANPROP
2	4	2	PELATIHAN PENYULUHAN DAN BINTERK BPD DAN LEMBAGA	5,971,000	5,971,000	-	DD
2	4	2	1 Honorarium TPK				
			1 Ketua	-	-	-	
			2 Sekretaris	-	-	-	
			3 Anggota	-	-	-	
2	4	2	2 Belanja Barang dan Jasa	5,971,000	5,971,000	-	DD
			ATK				
			1 Buku agenda	300,000	300,000	-	DD
			2 Stop map plastik	112,500	112,500	-	DD
			3 Bolpoin	37,500	37,500	-	DD
			4 Spidol WB	120,000	120,000	-	DD
			1 Foto copy	126,000	126,000	-	DD
			2 Honorarium Nara Sumber	1,200,000	1,200,000	-	DD
			3 Uang saku peserta	1,440,000	1,440,000	-	DD
			4 Dokumentasi	15,000	15,000	-	DD
			5 Dekorasi	100,000	100,000	-	DD
			6 Paket half Day	2,520,000	2,520,000	-	DD
2	4	3	Kegiatan Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban				
			Fasilitasi Kegiatan LINMAS	111,101,852	111,101,800	52	DD
2	4	3	1 Belanja Barang dan Jasa	58,551,852	58,551,800	52	DD
			1 Konsumsi Rapat	1,750,000	1,750,000	-	DD
			2 Uang Saku Rapat	5,000,000	5,000,000	-	DD
			3 SPPD HUT Kemerdekaan RI	2,000,000	2,000,000	-	DD
			4 Operasional kegiatan Pengamanan	10,500,000	10,500,000	-	DD
			5 Operasional Kegiatan Piket malam	25,200,000	25,200,000	-	DD
			6 Kegiatan Latihan PBB	2,100,000	2,100,000	-	DD
			7 Transport Kegiatan PBB	6,000,000	6,000,000	-	DD
			8 Akomodasi Piket Malam	6,000,000	6,000,000	-	DD
			Akomodasi Piket Malam	1,852	1,800	52	SILPA
2	4	3	2 Lomba Devile Tngkat Propinsi di Solo	20,000,000	20,000,000	-	DD

2	4	3	Pengadaan Perlengkapan Linmas	32,550,000	32,550,000	-	DD
			1 Rompi	1,600,000	1,600,000	-	DD
			2 Tongkat / Knot	4,000,000	4,000,000	-	DD
			3 Seragam LINMAS Ikon Desa	16,500,000	16,500,000	-	DD
			4 Bad Seragam Linmas Ikon Desa	1,650,000	1,650,000	-	DD
			5 Ongkos jahit	8,800,000	8,800,000	-	DD
2	4	4	Kegiatan Pembinaan Kerukunan Warga Masyarakat RT/ RW				
			Fasilitasi Pembinaan Kerukunan Warga RT / RW				
2	4	4	1 Belanja Barang dan Jasa	33,532,000	33,532,000	-	DD
			Rapat - rapat Pengurus	33,532,000	33,532,000	-	DD
			1 Rapat Rutin Tri Wulanan	3,080,000	3,080,000	-	DD
			2 Uang Saku	8,800,000	8,800,000	-	DD
			3 Bolpoint merk Ae	187,000	187,000	-	DD
			4 Buku glatik 50 lbr	990,000	990,000	-	DD
			5 Intensif RT&RW	15,600,000	15,600,000	-	DD
			6 Intensif RT&RW	4,875,000	4,875,000	-	DD
2	4	5	Kegiatan Pembinaan Kepemudaan	3,024,860	-	3,024,860	DD
			Fasilitasi Pembinaan Kepemudaan				
2	4	5	1 Belanja Barang dan Jasa	2,484,000	-	2,484,000	DD
			1 Rapat Rutin Tri wulanan	644,000	-	644,000	DD
			2 Uang Saku Rapat	1,840,000	-	1,840,000	DD
2	4	5	2 ATK	540,860	-	540,860	DD
			1 Bolpoint merk Ae	34,000	-	34,000	DD
			2 Spidol Hitam snowman	140,000	-	140,000	DD
			3 Buku Glatik 50 lbr	180,000	-	180,000	DD
			4 Kertas HVS 70 gr paper one	186,860	-	186,860	DD
2	4	6	Peningkatan SDM Kepala Desa dan perangkat Desa	106,286,630	106,282,500	4,130	DD
2	4	6	1 BELANJA MODAL	66,000,000	66,000,000	-	DD
			1 Komputer PC	5,000,000	5,000,000	-	DD
			2 Laptop	7,500,000	7,500,000	-	DD
			3 Printer Canon + Infus	9,000,000	9,000,000	-	ADD
			4 Sewa Tempat RPU	2,000,000	2,000,000	-	DD
			5 Pengadaan CCTV Pengamanan	2,500,000	2,500,000	-	DD
			6 Pengadaan Penangkal Petir	12,000,000	12,000,000	-	DD
			7 Pengadaan Mebeler Meja Tamu Kantor Desa	3,000,000	3,000,000	-	DD
			8 Pengadaan Kursi Tunggu Pelayanan	4,500,000	4,500,000	-	DD
			9 Pengadaan Tralis kantor Desa	3,000,000	3,000,000	-	DD
			10 Pengadaan Aplikasi Keuangan Desa	8,500,000	8,500,000	-	DD
			11 Pengadaan Tower 30x16x12(6m)Penambahan Tower	5,000,000	5,000,000	-	DD
				4,000,000	4,000,000	-	DD
2	4	6	2 Pemeliharaan Alat Kantor	29,786,268	29,782,500	3,768	DD
			1 Pemeliharaan Tower Internet	2,500,000	2,500,000	-	DD
			2 Pemeliharaan Aplikasi ProDesa	2,500,000	2,500,000	-	DD
			3 Maintenance Jaringan Internet	2,500,000	2,500,000	-	DD
			4 Up GraDe Komputer	5,000,000	5,000,000	-	DD
			5 Pemeliharaan Printer	7,500,000	7,500,000	-	DD
			6 Pemeliharaan Repeater	2,500,000	2,500,000	-	DD
			7 Pemeliharaan Peralatan lainnya	2,500,000	2,500,000	-	DD
				5,027,500	5,027,500	-	DD
				2,258,768	2,255,000	3,768	ADD
2	4	6	3 Benda Pos	1,500,000	1,500,000	-	DD
			1 Materai 6000	1,200,000	1,200,000	-	DD
			2 Materai 3000	300,000	300,000	-	DD

2	4	6	4	Alat Kebersihan	1,500,000	1,500,000	-	DD
				1 Pewangi Ruangan	900,000	900,000	-	DD
				2 Sapu Lidi	75,000	75,000	-	DD
				3 Sapu Lantai	90,000	90,000	-	DD
				4 Kapur Barus Kamar mandi	225,000	225,000	-	DD
				5 Sulak	60,000	60,000	-	DD
				6 Cling Pembersih Lantai	150,000	150,000	-	DD
2	4	6	5	Pemeliharaan Kendaraan	4,000,362	4,000,000		
				Pemeliharaan Kendaraan Sepeda Motor	2,000,000	2,000,000	-	DD
					2,000,000	2,000,000	-	PAD
					362	-	362	SILPA
2	4	6	6	Alat listrik dan elektronik	1,500,000	1,500,000	-	DD
				1 Lampu Panasonic 32 Watt	650,000	650,000	-	DD
				2 Lampu Panasonic 8 Watt	300,000	300,000	-	DD
				3 Lampu Panasonic 5 Watt	50,000	50,000	-	DD
				4 Lampu Sokle 50 Watt	500,000	500,000	-	DD
2	4	6	7	Pemeliharaan Gedung Kantor	2,000,000	2,000,000	-	DD
				1 Gedung Kantor	2,000,000	2,000,000	-	DD
2	4	7		Kegiatan Peningkatan BKM				
2	4	7	1	Belanja Barang dan Jasa	3,000,000	3,000,000	-	PAD
				Operasional BKM	3,000,000	3,000,000	-	PAD
2	4	8		Fasilitas Peningkatan PAD				
				Kegiatan Intensifikasi PBB	4,086,500	4,086,500	-	BANKAB
2	4	9		Kegiatan tak Terduga	3,000,000	-	3,000,000	ADD
				JUMLAH BELANJA	1,662,805,390	1,637,518,351	25,287,039	
				SURPLUS / DEFISIT		25,287,039		
3				PEMBIAYAAN				
3	1			Penerimaan Pembiayaan				
3	1	1		SILPA				
3	1	2		Pencairan Dana Cadangan				
3	1	3		Hasil Kekayaan Desa Yang dipisahkan				
				JUMLAH (RP)			-	
3	2			Pengeluaran Pembiayaan	-	-		
3	2	1		Pembentukan Dana Cadangan	-	-		
3	2	2		Penyertaan Modal Desa	-	-		
				JUMLAH (RP)	-	-		



Lampiran II

Draft Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN ORGANISASI SEKTOR PUBLIK DENGAN PENDEKATAN VALUE FOR MONEY (Studi Kasus di Kelurahan Sukorejo Kabupaten Magelang)

Draft pertanyaan dan jawaban hasil wawancara mengenai:

1. Apa penyebab terjadinya kesalahan penjumlahan jumlah anggaran belanja pada Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2015?
Jawab: karena kesalahan/kurang telitinya pegawai pemerintah dalam menjumlah anggaran belanja pada tahun 2015.
2. Apa penyebab terjadinya dua kegiatan yang tidak terealisasi pada tahun 2017 yaitu: Kegiatan Fasilitas Peringatan Hari Besar/agama dan Kegiatan Pembinaan Kepemudaan?
Jawab: karena keterlambatan pencairan dana anggaran sehingga kegiatan tetap dilaksanakan, namun menggunakan dana swadaya masing-masing desa.